

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

Visi : Terwujudnya masyarakat Kalimantan Timur yang cerdas, berkualitas dan punya daya saing
Misi 1 : Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang pendidikan
Misi 2 : Mewujudkan keluaran satuan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing
Misi 3: Mewujudkan sistem pendidikan,tata kelola dan pencitraan publik



KATA PENGANTAR

Dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan diperkuat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap kinerja.

Tujuan pelaporan Kinerja adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai; dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 ini dibuat agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

Samarinda, 31 Desember 2023

Kepala,



Muhammad Kurniawan, S.E., Ak..M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19701028 199703 1 008



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pembentukan Organisasi	1
1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.3. Struktur Organisasi	2
1.4. Sumber Daya Manusia	4
1.5. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD	6
1.6. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Perencanaan Strategis	8
1. Visi	8
2. Misi	9
3. Tujuan dan Sasaran	10
4. Program dan Kegiatan	12
5. Strategi	17
6. Kebijakan	20
2.2. Indikator Kinerja Utama	21
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	26
2.4. Riview RENSTRA Terhadap Perubahan RPJMD	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1. Laporan Hasil Evaluasi Sistem AKIP Tahun sebelumnya	33
1. Nilai Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja	33
2. Tindak lanjut atas hasil Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP	33
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	34
3.3. Analisis Capaian Kinerja	35
3.4. Capaian Kinerja Lainnya (SDGs)	67
3.5. Realisasi Anggaran	74
BAB IV PENUTUP	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pembentukan Organisasi

Tugas dan wewenang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur berpedoman kepada Peraturan yang berlaku antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Kewenangan Pembagian Urusan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah kabupaten/Kota;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur;
8. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 45 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok Fungsi jabatan Struktural dan tata Kerja Dinas Daerah;
9. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Disamping peraturan-peraturan tersebut diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur juga senantiasa memperhatikan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah di Bidang lainnya sepanjang peraturan tersebut tidak bertentangan dengan Undang-Undang Nomor 22 dan 25 Tahun 1999.

1.2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor : 54 Tahun 2016 PD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan wajib pemerintahan daerah di bidang pendidikan berdasarkan untuk asas otonomi dan tugas pembantuan, yakni:

1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang pendidikan, sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah;



2. Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis dibidang pendidikan;
3. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pendidikan;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pendidikan sekolah taman kanak-kanak, sekolah dasar dan sekolah luar biasa;
5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pendidikan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah umum;
6. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pendidikan sekolah kejuruan Perguruan Tinggi;
7. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis pendidikan non formal dan informal;
8. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
9. Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Daerah;
10. Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional;
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

1.3. Struktur Organisasi

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur ditunjang dengan rincian Struktur Organisasi berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 54 tahun 2016, sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahi tiga Sub Bagian :
 - Subbag Perencanaan Program
 - Subbag Keuangan
 - Subbag Umum
3. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas, membawahi tiga Kasi :
 - Kasi Kurikulum dan Penilaian SMA
 - Kasi Kelembagaan dan Sarana Prasarana SMA
 - Kasi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter SMA
4. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, membawahi tiga Kasi :
 - Kasi Kurikulum dan Penilaian SMK
 - Kasi Kelembagaan dan Sarana Prasarana SMK
 - Kasi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter SMK



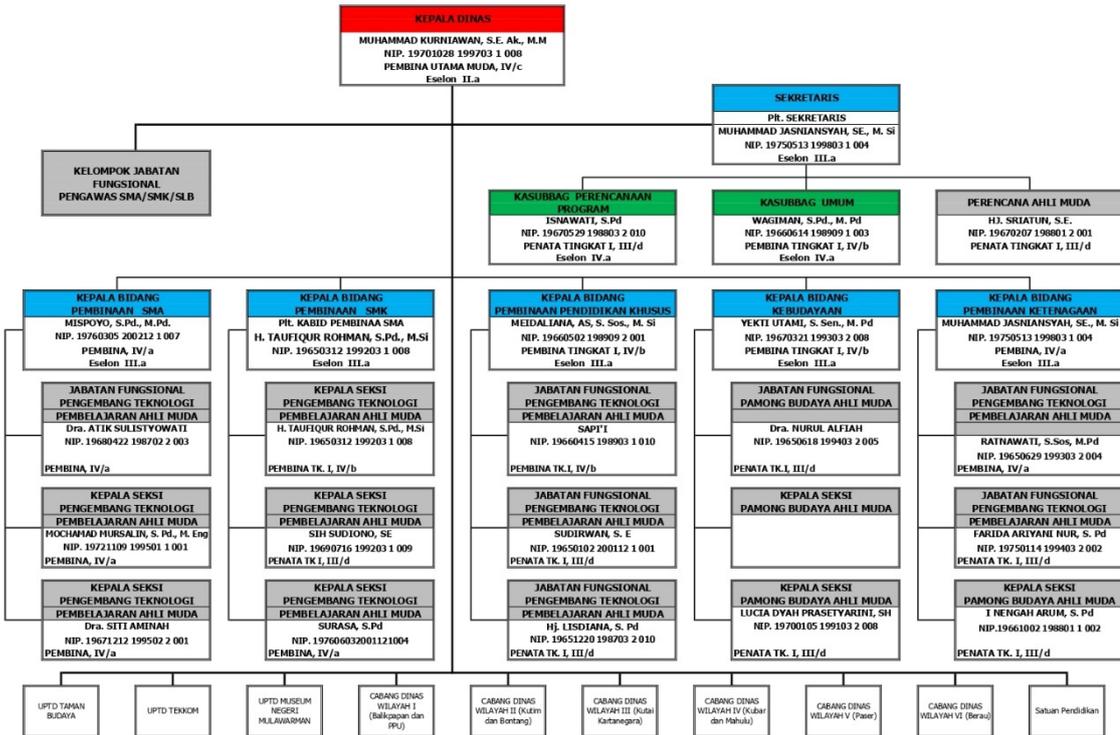
5. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus, membawahi tiga Kasi :
 - Kasi Kurikulum dan Penilaian Pendidikan Khusus
 - Kasi Kelembagaan dan Sarana Prasarana Pendidikan Khusus
 - Kasi Peserta Didik dan Pembangunan Karakter Pendidikan Khusus
6. Kepala Bidang Kebudayaan, membawahi tiga Kasi
 - Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman
 - Kasi Sejarah dan Tradisi
 - Kasi Kesenian
7. Kepala Bidang Ketenagaan, membawahi tiga Kasi :
 - Kasi Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMA dan Pendidikan Khusus
 - Kasi Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan SMK
 - Kasi Tenaga Kebudayaan
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah Teknologi Komunikasi dan Informatika Pendidikan (UPTD Tekkom dan Infodik)
9. Unit Pelaksana Teknis Daerah Taman Budaya (UPTD Taman Budaya)
10. Unit Pelaksana Teknis Daerah Museum Mulawarman (UPTD Museum Mulawarman)
11. Cabang Dinas Wilayah I (Balikpapan dan PPU)
12. Cabang Dinas Wilayah II (KUTIM dan Bontang)
13. Cabang Dinas Wilayah III (Kutai Kartanegara)
14. Cabang Dinas Wilayah IV (Kubar dan Mahulu)
15. Cabang Dinas Wilayah V (Paser)
16. Cabang Dinas Wilayah VI (Berau)
17. Satuan Pendidikan

Untuk lebih jelasnya berikut ini bagan Struktur Organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur



**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROV. KALTIM
TAHUN 2022**

DASAR : PERGUB KALTIM NOMOR 54 TAHUN 2016



1.4. Sumber Daya Manusia.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur per 31 Desember 2023 memiliki sumber daya manusia aparatur sebanyak 145 orang (dua ratus tiga puluh dua) orang yang terdiri dari 39 (tiga puluh empat) orang pejabat struktural, serta pegawai non struktural sebanyak 106 (seratus sembilan puluh delapan) orang.

Tabel 1
Komposisi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur Berdasarkan Pejabat Struktural dan Fungsional Tahun 2023

No	Struktural dan Fungsional	Jumlah
1	Eselon II/a	1
2	Eselon III/a	6
3	Eselon III/b	6
4	Eselon IV/a	24
5	Eselon IV/b	2
6	Non Eselon	106
Jumlah		145

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kaltim 2023



Tabel 2
Komposisi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur
Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2023

No	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1	Sekolah Dasar (SD)	4
2	Sekolah Lanjutan Tk. Pertama (SLTP)	10
3	Sekolah Lanjutan Tk. Atas (SLTA)	45
4	Diploma Satu (D-1)	0
5	Diploma Dua (D-2)	0
6	Diploma Tiga (D-3)	11
7	Diploma Empat (D-4)	2
8	Sarjana (S-1)	48
9	Pasca Sarjana (S-2)	23
10	Doktor (S-3)	2
Jumlah		145

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kaltim 2023

Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknya SDM yang ada, jumlah tersebut sudah mencukupi kebutuhan sedangkan dari segi pendidikan kurang meratanya komposisi perbandingan antara sarjana dengan non sarjana. Komposisi aparatur pemerintah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan golongannya adalah sebagai berikut Golongan I : 4 orang, Golongan II : 36 orang, Golongan III : 75 orang, dan Golongan IV : 27 orang. (Tabel 3)

Tabel 3
Komposisi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur
Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2023

No	Pangkat dan Golongan	Jumlah
1	I/a Juru Muda	0
2	I/b Juru Muda Tk. I	0
3	I/c Juru	0
4	I/d Juru Tk. I	4
5	II/a Pengatur Muda	3
6	II/b Pengatur Muda Tk. I	9
7	II/c Pengatur	7
8	II/d Pengatur Tk. I	20
9	III/a Penata Muda	7
10	III/b Penata Muda Tk. I	26
11	III/c Penata	13
12	III/d Penata Tk. I	29
13	IV/a Pembina	11
14	IV/b Pembina Tk. I	15
15	IV/c Pembina Utama Muda	1
16	IV/d Pembina Utama Madya	0
17	IV/e Pembina Utama	0
Jumlah		145

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kaltim 2023



Tabel 4
Komposisi Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur
Berdasarkan Gender

No	Pegawai	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	98	47	
Jumlah				145

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kaltim 2023

1.5. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi PD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur, maka prioritas Pembangunan Pendidikan senantiasa diarahkan dalam rangka pencapaian target pembangunan nasional yang bertumpu pada tiga pilar pendidikan yaitu:

1. Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan;
2. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan;
3. Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik pendidikan.

Sesuai dengan misi pembangunan pendidikan nasional, maka Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang mengacu pada Rencana Strategis PD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kalimantan Timur 2023 diarahkan pada isu-isu strategis sebagai berikut:

1. Belum meratanya akses PAUD;
2. Belum tuntasnya Wajar Pendidikan 9 Tahun di beberapa Kabupaten/Kota;
3. Belum meratanya Wajar Pendidikan 12 Tahun;
4. Kurang berkembangnya Sekolah Menengah Kejuruan;
5. Belum memenuhi SPM jenjang pendidikan Menengah;
6. Rendahnya kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Pembangunan Pendidikan Kalimantan Timur diarahkan pada sistem pendidikan yang berorientasi kualitas, dan bukan kuantitas semata. Secara global, sistem pendidikan, database pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, peserta didik dan pengendali mutu lulusan serta peran serta masyarakat merupakan unsur-unsur yang harus ditata dan diperhatikan secara bersamaan dalam penyelenggaraan pendidikan.



1.6. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa tanah seluas 3.884 m² terletak di Jl. Basuki Rahmat No. 05 Samarinda, bangunan kantor seluas 2.072 m². Tanah bangunan gedung guru seluas 1.990 m² adapun luas tanah PPLP Lempake yaitu 40.000 m², dan luas tanah gudang buku 200 m², luas tanah Gedung Guru yaitu 2.284 m², dan luas gudang yaitu 120 m². Selain itu sarana dan prasarana lainnya yaitu kendaraan dinas berupa kendaraan roda empat sebanyak 17 unit dan kendaraan roda dua sebanyak 32 unit, inventaris berupa AC sebanyak 51 unit, mesin ketik sebanyak 15 unit, lemari besi sebanyak 10 unit, mesin foto copy 11 unit, rak besi/kayu sebanyak 37 unit, filing besi/kayu sebanyak 23 unit, brankas sebanyak 37 unit, lemari kaca/kayu sebanyak 30 unit, overhead / proyektor sebanyak 10 unit, whiteboard sebanyak 11 unit, meja kerja sebanyak 300 set, personal komputer sebanyak 125 unit, lemari arsip dinamis sebanyak 25 unit, alat peraga olahraga dan kesenian sebanyak 18 set dan fasilitas lainnya. Kondisi sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam keadaan baik dan sebagian lagi dalam keadaan kurang baik, diharapkan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi PD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur, memiliki aset berupa :

Tabel 5
Invetaris Barang / Aset

No.	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	Tanah	3.884	m ²
2	Gedung	1 2.072	Unit (4 Lantai) m ²
3	Listrik	1	Jaringan
4	Air	2	Jaringan
5	Telepon	6	Line (1 Fax)
6	Area Parkir	2	Area
7	Ruang Rapat	3	Ruang
8	Ruang Arsip	3	Ruang
9	Koperasi	1	Buah



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra PD Tahun 2019 – 2023 adalah dokumen perencanaan PD untuk periode 5 (lima) tahun.

Demikian pula dalam hal ini Perencanaan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur yang mengacu pada RPJMD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 dimaksudkan untuk menghasilkan rumusan arah kebijakan dan program pembangunan yang terarah, efektif, efisien dan terpadu yang dapat mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan oleh Gubernur/Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Timur dengan memperhatikan arahan RPJMPD Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, serta memperhatikan berbagai aspirasi seluruh pemangku kepentingan yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

Selain itu perencanaan strategis dapat menyediakan satu acuan resmi bagi seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (PD) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam menentukan prioritas program pembangunan yang akan dilaksanakan dengan sumber dana APBD Provinsi Kalimantan Timur, APBN dan sumber dana lainnya serta menyediakan tolok ukur untuk mengukur kinerja dan mengevaluasi kinerja setiap PD di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

1. Visi

Mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi. Meningkatnya persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan prima mendorong Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mempersiapkan diri agar tetap eksis dan unggul dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah perbaikan.

Perubahan tersebut dilakukan secara bertahap, terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.



Visi merupakan cara pandang jauh ke depan kemana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan akan diarahkan dan apa yang akan dicapai maupun diperoleh. Sejalan dengan Visi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yaitu “*Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat*”, maka Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah :

***TERWUJUDNYA MASYARAKAT KALIMANTAN TIMUR YANG
CERDAS, BERKUALITAS DAN PUNYA DAYA SAING***

Penjelasan mengenai visi tersebut dapat diterangkan sebagai berikut:

- a. **Terwujudnya** berarti berasal dari kata wujud yang artinya rupa dan bentuk yang dapat di raba, adanya sesuatu, benda yang nyata.
- b. **Masyarakat** adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.
- c. **Cerdas** berarti sempurna perkembangan akal budinya, sempurna pertumbuhan tubuhnya.
- d. **Berkualitas** maksudnya mempunyai kualitas, bermutu.
- e. **Daya Saing** bermakna kemampuan makhluk hidup untuk tumbuh secara normal di antara makhluk hidup lainnya sebagai pesaing di satu habitat (dalam bidang usaha).

Sehingga dalam Visi mengandung arti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur menginginkan adanya wujud yang nyata dari sumber daya manusia Kalimantan Timur :

- a. Yang sempurna perkembangan akal budinya serta pertumbuhan jasmaninya
- b. Mempunyai kualitas dan bermutu
- c. Mempunyai kemampuan sebagai pesaing pada dunia kerja secara nasional maupun internasional.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan beberapa misi



yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan yaitu sebagai berikut :

- 1. Menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat di bidang pendidikan melalui tersedianya akses memperoleh pendidikan yang merata bagi seluruh anak usia sekolah hingga jenjang pendidikan.**

Misi ini diarahkan sejalan dengan Pilar Pertama Pembangunan Pendidikan Nasional yaitu perluasan dan pemerataan akses memperoleh pendidikan.

- 2. Mewujudkan keluaran satuan pendidikan yang berkualitas, berakhlak mulia dan berdaya saing melalui sistem pendidikan yang bermutu dan searah dengan kebutuhan.**

Misi ini diarahkan sejalan dengan Pilar Kedua Pembangunan Pendidikan Nasional yaitu Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing luaran satuan pendidikan

- 3. Mewujudkan system pendidikan, tata kelola, pencitraan publik dan akuntabilitas yang baik bagi penyelenggaraan pendidikan.**

Misi ini diarahkan sejalan dengan Pilar Ketiga Pembangunan Pendidikan Nasional yaitu Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik Penyelenggara Pendidikan.

3. Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan Visi dan Misi Renstra OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kaltim, maka Tujuan dan sasaran OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Tujuan, Sasaran dan Target Kinerja 5 tahun

No	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN
1	Mewujudkan masyarakat yang berkarakter, berakhlak mulia dan berdaya saing.	Angka Partisipasi Murni SMA/SMK/MA/SLB Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memenuhi standar kompetensi



Sasaran Strategis	Indikator	KONDI		Target Kinerja			
		SI 2018	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya pengamalan nilai-nilai budaya dan keagamaan di Masyarakat.	Jumlah Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	72 SMA/SMK	85	100	150	200	233
	Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)	-	-	-	60%	65%	70%
Meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri (kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana)	Jumlah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	30 SMK	40	55	70	86	92
memenuhi standar pelayanan minimal di bidang pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan SMA/SMK/MA/SLB, dan Pengembangan SMA/SMK Negeri Terpadu (Boarding School)	Angka Partisipasi Murni SMA/SMK/MA/SLB	68,23%	70%	73%	77%	82%	85%
Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi pendidikan	Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang memiliki Ijazah diploma dan sarjana (%)	-	-	95	97%	100%	100%
Mempercepat wajib belajar 12 tahun dengan keberpihakan terhadap anak keluarga miskin, disabilitas, pekerja anak dan anak tidak sekolah melalui beasiswa KALTIM TUNTAS	Jumlah Penerima Beasiswa KALTIM TUNTAS	791 Orang	6.500	13.000	19.500	26.000	31.700
Penyediaan Beasiswa Pendidikan bagi Masyarakat Miskin	Jumlah Siswa Miskin penerima sebanyak	635 Orang	2500	2500	2500	2500	2500
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jarak Jauh	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	0%	85%	90%	95%	97%	100%
Penyediaan Sarana Prasarana Pendidikan Luar Biasa	persentase pelayanan pendidikan luas biasa	0%	60%	65%	70%	75%	80%



4. Program dan Kegiatan

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan, maka berdasarkan kebijakan, ditetapkan program kerja. Untuk merealisasi program kerja operasional maka implementasinya tertuang dalam kegiatan atau aktifitas yang merupakan penjabaran kebijakan sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk Rencana Strategis 2019-2023 menetapkan sebagai berikut:

Tabel 7
Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

KODE	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
1.01.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI		
1.01.01.1.01		PERENCANAAN, PENGANGGARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	
1.01.01.1.01.01			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
1.01.01.1.01.02			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD
1.01.01.1.01.03			Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD
1.01.01.1.01.04			Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD
1.01.01.1.01.05			Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD
1.01.01.1.01.06			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
1.01.01.1.01.07			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
1.01.01.1.02		ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	
1.01.01.1.02.01			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
1.01.01.1.02.02			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
1.01.01.1.02.05			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
1.01.01.1.02.06			Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan



1.01.01.1.02.07			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD
1.01.01.1.03		ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH	
1.01.001.1.03.05			Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD
1.01.01.1.05		ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	
1.01.01.1.05.09			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
1.01.01.1.05.10			Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
1.01.01.1.06		ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	
1.01.01.1.06.01			Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
1.01.01.1.06.02			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
1.01.01.1.06.05			Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
1.01.01.1.06.07			Penyediaan Bahan/Material
1.01.01.1.06.09			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
1.01.01.1.07		PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	
1.01.01.1.07.02			Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
1.01.01.1.07.05			Pengadaan Mebel
1.01.01.1.07.06			Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya
1.01.01.1.07.10			Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
1.01.01.1.08		PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	
1.01.01.1.08.01			Penyediaan Jasa Surat Menyurat
1.01.01.1.08.02			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
1.01.01.1.08.03			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
1.01.01.1.08.04			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
1.01.01.1.09		PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	
1.01.01.1.09.01			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
1.01.01.1.09.06			Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya



1.01.01.1.09.09			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
1.01.01.1.09.11			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
1.01.01.1.14		FASILITASI KEPROTOKOLAN	
1.01.01.1.14.01			Fasilitasi dan Koordinasi Pelaksanaan Acara
1.01.02	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		
1.01.02.1.01		PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS	
1.01.02.1.01.01			Pembangunan USB (Unit Sekolah Baru)
1.01.02.1.01.02			Penambahan Ruang Kelas Baru
1.01.02.1.01.03			Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
1.01.02.1.01.04			Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi
1.01.02.1.01.05			Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika
1.01.02.1.01.06			Pembangunan Ruang Laboratorium Kimia
1.01.02.1.01.07			Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer
1.01.02.1.01.10			Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
1.01.02.1.01.11			Pembangunan Perpustakaan Sekolah
1.01.02.1.01.13			Pembangunan Asrama Sekolah
1.01.02.1.01.14			Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
1.01.02.1.01.17			Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah
1.01.02.1.01.19			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
1.01.02.1.01.20			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
1.01.02.1.01.21			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Biologi
1.01.02.1.01.22			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika
1.01.02.1.01.24			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Komputer
1.01.02.1.01.25			Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Bahasa
1.01.02.1.01.28			Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
1.01.02.1.01.30			Rehabilitasi Asrama Sekolah
1.01.02.1.01.31			Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
1.01.02.1.01.34			Rehabilitasi Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah
1.01.02.1.01.36			Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
1.01.02.1.01.45			Pengadaan Mebel Sekolah
1.01.02.1.01.46			Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas
1.01.02.1.01.47			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa



1.01.02.1.01.49			Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
1.01.02.1.01.51			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas
1.01.02.1.01.52			Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Atas
1.01.02.1.01.53			Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas
1.01.02.1.01.54			Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas
1.01.02.1.02		PENGELOLAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	
1.01.02.1.02.01			Pembangunan USB (Unit Sekolah Baru)
1.01.02.1.02.02			Penambahan Ruang Kelas Sekolah
1.01.02.1.02.04			Pembangunan Ruang Praktik Siswa
1.01.02.1.02.05			Pembangunan Ruang Laboratorium
1.01.02.1.02.06			Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
1.01.02.1.02.07			Pembangunan Perpustakaan Sekolah
1.01.02.1.02.10			Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
1.01.02.1.02.15			Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah
1.01.02.1.02.16			Jumlah ruang Guru/Kepala Sekolah /TU yang Telah Direhabilitasi
1.01.02.1.02.17			Rehabilitasi Ruang Praktik Siswa
1.01.02.1.02.18			Rehabilitasi Ruang Laboratorium
1.01.02.1.02.23			Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
1.01.02.1.02.28			Pengadaan Mebel Sekolah
1.01.02.1.02.33			Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik
1.01.02.1.02.37			Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan
1.01.02.1.02.39			Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
1.01.02.1.02.40			Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan
1.01.02.1.02.41			Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
1.01.02.1.02.43			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan
1.01.02.1.02.46			Persentase Angka Partisipasi Murni SMA/SMK
1.01.02.1.02.47			Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan
1.01.02.1.03		PENGELOLAAN PENDIDIKAN KHUSUS	
1.01.02.1.03.02			Penambahan Ruang Kelas Sekolah
1.01.02.1.03.08			Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
1.01.02.1.03.10			Pembangunan Kantin Sekolah



1.01.02.1.03.18			Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah
1.01.02.1.03.19			Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
1.01.02.1.03.20			Rehabilitasi Ruang Unit Kesehatan Sekolah
1.01.02.1.03.21			Rehabilitasi Perpustakaan Sekolah
1.01.02.1.03.23			Rehabilitasi Asrama Sekolah
1.01.02.1.03.24			Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
1.01.02.1.03.35			Pengadaan Mebel Sekolah
1.01.02.1.03.40			Pengadaan Alat Praktikum dan Peraga Peserta Didik
1.01.02.1.03.44			Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Pendidikan Khusus
1.01.02.1.03.48			Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
1.01.02.1.03.50			Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Khusus
1.01.02.1.03.52			Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus
1.01.02.1.03.53			Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Pendidikan Khusus
1.01.03	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM		
1.01.03.1.01		Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah	
1.01.03.1.01.01			Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Menengah
1.01.03.1.01.04			Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Menengah
1.01.03.1.02		PENETAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL PENDIDIKAN KHUSUS	
1.01.03.1.02.01			Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Khusus
1.01.03.1.02.02			Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Khusus
1.01.04.1	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
1.01.04.1.01		Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi	
1.01.04.1.01.02			Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus
02.22.02.1	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		
2.22.02.1.01		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	



2.22.02.1.01.01			Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan
2.22.02.1.02		Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya Lintas Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	
2.22.02.1.02.03			Pemberian Penghargaan Kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai Dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan
02.22.03.1	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL		
2.22.03.1.01		Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota	
2.22.03.1.01.01			Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional
2.22.03.1.01.02			Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan
2.22.03.1.01.03			Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional
02.22.04.1	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH		
2.22.04.1.01		Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi	
2.22.04.1.01.03			Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah
02.22.05.1	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		
2.22.05.1.01		Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	
2.22.05.1.01.02			Penetapan Cagar Budaya
2.22.05.1.02		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi	
2.22.05.1.02.03			Pemanfaatan Cagar Budaya
2.22.05.1.02.04			Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Pelestari Cagar Budaya
02.22.06.1	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN		
2.22.06.1.01		Pengelolaan Museum Provinsi	
2.22.06.1.01.03			Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum

5. Strategi

Strategi penyelenggaraan pendidikan diarahkan pada sistem pendidikan nasional yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan kondisi-kondisi aktual dan situasi serta potensi wilayah Kalimantan Timur. Oleh karena itu, dalam



penyelenggaraan program-program pendidikan Kaltim diharapkan dapat dilakukan melalui strategi utama, diantaranya :

Oleh karena itu, strategi dan kebijakan penyelenggaraan pendidikan secara umum disusun dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas.

Dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas, terdapat beberapa isu-isu strategis yang memperoleh perhatian serius:

- a. Belum meratanya Program Wajib Belajar Sembilan Tahun;
- b. Rendahnya kualifikasi guru berpendidikan S1/D4 Provinsi Kalimantan Timur;
- c. Daya saing keluaran satuan pendidikan yang masih rendah;
- d. Konsistensi pemerintah provinsi, kabupaten dan kota dalam mengalokasikan anggaran pendidikan minimal 20%;
- e. Dilaksanakannya secara sungguh-sungguh Peraturan Daerah (PERDA) tentang strategi dan kebijakan pendidikan, yang menjadi acuan dan payung hukum penyelenggaraan pendidikan di Kalimantan Timur;
- f. Dituntaskannya Wajib Belajar 9 Tahun dan mulai dilaksanakannya Wajib Belajar 12 Tahun di seluruh wilayah di Kalimantan Timur;
- g. Terpenuhinya akses bagi masyarakat hingga usia wajib belajar 12 tahun (SMA/SMK/MA);
- h. Peningkatan kualifikasi, kapasitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang berpatokan pada Standar Nasional Pendidikan;
- i. Peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan di semua jenjang;
- j. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap harus dilakukan termasuk di dalamnya melengkapi sarana pembelajaran pada semua jenjang satuan pendidikan;
- k. Reformasi perbukuan yang bertujuan untuk meningkatkan daya baca masyarakat dalam menuju Reading Society dalam kerangka Learning Society;
- l. Tersedianya sarana pendidikan berkeunggulan lokal, nasional dan internasional;
- m. Pengawasan dan pengendalian mutu pendidikan yang dilakukan secara periodik, tidak hanya pada proses tetapi juga luaran satuan pendidikan pada semua jenjang;



- n. Sistem rewards bagi peserta didik dan tenaga kependidikan harus dilakukan dengan memberikan penghargaan yang layak dan sesuai bagi mereka yang berprestasi;
- o. Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan harus dijaga dan diaktifkan, khususnya dalam bidang pendidikan luar sekolah.
- p. Menyepakati sistem penyelenggaraan pendidikan yang khusus berlaku di seluruh wilayah Kalimantan Timur melalui dua strategi khusus yaitu :
 - a) Penerapan Peraturan Daerah (PERDA) tentang Penyelenggaraan Pendidikan
 - b) Revisi Peraturan Daerah (PERDA) tentang Penyelenggaraan Pendidikan
 - c) Perbaikan MoU tentang pengelolaan Pendidikan Kalimantan Timur antara Gubernur dan Bupati/Walikota
- q. Melakukan Koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota se Kalimantan Timur dalam menyamakan persepsi tentang penyelenggaraan pendidikan di Kaltim.
- r. Melakukan koordinasi yang efektif dengan instansi terkait termasuk lembaga-lembaga dan organisasi bidang pendidikan di Kalimantan Timur.

Tabel 8
Sasaran -Strategi

SASARAN	INDIKATOR	STRATEGIS
Meningkatnya pengamalan nilai-nilai budaya dan keagamaan di Masyarakat.	Jumlah Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)	Melakukan koordinasi yang efektif dengan instansi terkait termasuk lembaga-lembaga dan organisasi bidang pendidikan di Kalimantan Timur.
Meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri (kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana)	Jumlah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	
pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan SMA/SMK/MA/SLB, dan Pengembangan SMA/SMK Negeri Terpadu (Boarding School)	Angka Partisipasi Murni SMA/SMK/MA/SLB	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap harus dilakukan termasuk di dalamnya melengkapi sarana pembelajaran pada



Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jarak Jauh	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	semua jenjang satuan pendidikan;
Penyediaan Sarana Prasarana Pendidikan Luar Biasa	persentase pelayanan pendidikan luas biasa	
Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi pendidikan	Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang memiliki Ijazah diploma dan sarjana (%)	Peningkatan kualifikasi, kapasitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang berpatokan pada Standar Nasional Pendidikan;
Mempercepat wajib belajar 12 tahun dengan keberpihakan terhadap anak keluarga miskin, disabilitas, pekerja anak dan anak tidak sekolah melalui beasiswa KALTIM TUNTAS	Jumlah Penerima Beasiswa KALTIM TUNTAS	Dituntaskannya Wajib Belajar 9 Tahun dan mulai dilaksanakannya Wajib Belajar 12 Tahun di seluruh wilayah di Kalimantan Timur;
Penyediaan Beasiswa Pendidikan bagi Masyarakat Miskin	Jumlah Siswa SMA/SMK Miskin penerima sebanyak	

6. Kebijakan

Kebijakan Bidang Pendidikan yaitu:

- a. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasasa (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SLB/SMA/SMK di Kalimantan Timur.
- b. Menurunkan Angka Buta Aksara, khususnya bagi penduduk usia produktif di Kalimantan Timur.
- c. Tersedianya akses memperoleh pendidikan gratis bagi seluruh anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang satuan pendidikan.
- d. Terlayaninya seluruh anak usia sekolah dalam proses pendidikan dengan kualitas pembelajaran yang bermutu
- e. Terpenuhinya kebutuhan dasar wajib pendidikan dibidang sarana pembelajaran dan prasarana pendidikan secara menyeluruh dan merata.
- f. Terpenuhinya kebutuhan Pendidik dan Tenaga kependidikan (PTK) dengan distribusi kualitas dan kuantitas yang merata.

Tabel 9
Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	
Mewujudkan masyarakat yang berkarakter, berakhlak mulia dan berdaya saing.	Meningkatnya pengamalan nilai-nilai budaya dan keagamaan di Masyarakat.	Melakukan koordinasi yang efektif dengan instansi terkait termasuk lembaga-lembaga dan organisasi bidang pendidikan di Kalimantan Timur.	Terlayannya seluruh anak usia sekolah dalam proses pendidikan dengan kualitas pembelajaran yang bermutu	
	Meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri (kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana)			
	memenuhi standar pelayanan minimal di bidang pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan SMA/SMK/MA/SLB, dan Pengembangan SMA/SMK Negeri Terpadu (Boarding School)	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap harus dilakukan termasuk di dalamnya melengkapi sarana pembelajaran pada semua jenjang satuan pendidikan;	Meningkatkan Angka Partisipasi Kasasa (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SLB/SMA/SMK di Kalimantan Timur.	
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jarak Jauh			
	Penyediaan Sarana Prasarana Pendidikan Luar Biasa			
		Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi pendidikan	Peningkatan kualifikasi, kapasitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang berpatokan pada Standar Nasional Pendidikan;	Terpenuhinya kebutuhan Pendidik dan Tenaga kependidikan (PTK) dengan distribusi kualitas dan kuantitas yang merata.
		Mempercepat wajib belajar 12 tahun dengan keberpihakan terhadap anak keluarga miskin, disabilitas, pekerja anak dan anak tidak sekolah melalui beasiswa KALTIM TUNTAS	Dituntaskannya Wajib Belajar 9 Tahun dan mulai dilaksanakannya Wajib Belajar 12 Tahun di seluruh wilayah di Kalimantan Timur	Tersedianya akses memperoleh pendidikan gratis bagi seluruh anak usia sekolah pada semua jenis dan jenjang satuan pendidikan
	Penyediaan Beasiswa Pendidikan bagi Masyarakat Miskin			

2.2. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan sasaran tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kemudian menetapkan indikator kinerja sasaran yang berfungsi memudahkan dalam menilai berhasil atau tidaknya sasaran tersebut serta menilai capaian kinerja instansi pada periode tertentu yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) setiap tahunnya. Indikator kinerja sasaran ini juga menghubungkan antara indikator output atau



outcome kegiatan yang ada dalam formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan LKJIP. Dengan kata lain antara indikator kinerja kegiatan dengan indikator sasaran harus terkait dan saling mendukung. Dengan demikian keberhasilan indikator kegiatan juga akan mendukung keberhasilan indikator sasaran yang menginterpretasikan kinerja instansi secara umum.

Adapun indikator kinerja Utama tersebut secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 10
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Sumber Data	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya akses dan pemerataan pendidikan pada jenjang pendidikan di Kalimantan Timur	1. Angka buta aksara penduduk usia 15-24 tahun, perempuan dan laki-laki	Persentase	Mengacu pada indikator kinerja utama Renstra Kemdikbud dan tujuan MDG's	Dinas Pendidikan Prov.Kaltim dan BPS Prov.Kaltim	Angka melek huruf didapat dengan membagi jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas kemudian hasilnya dikalikan dengan seratus.	Dinas Pendidikan
		Angka Partisipasi Sekolah :		Persentase	Mengacu pada indikator kinerja utama Renstra Kemdikbud	Dinas Pendidikan Prov.Kaltim dan BPS Prov.Kaltim	$\text{APK Tingkat SM} = \frac{\text{Jumlah Siswa SMA/SMK/MA}}{\text{Penduduk 16-18 Thun}} \times 100\%$
		-	APM SMA/MA/SMK				
2.	Meningkatnya kualitas pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan di Kalimantan Timur.	-	APK SMA/MA/SMK	Tahun	Mengacu pada indikator kinerja utama Renstra Kemdikbud dan tujuan MDG's	$\text{APM Tingkat SM} = \frac{(\text{Jmh Siswa SMA/SMK/MA Usia 16-18})}{(\text{Penduduk 16-18 Thun})} \times 100\%$	Lamanya bersekolah dapat dikonversikan langsung dari jenjang pendidikan dan kelas tertinggi yang pernah diduduki seseorang, misalnya jika seseorang pendidikan tertingginya adalah SMP kelas 2, maka ia memiliki jumlah tahun bersekolah sama dengan 8 tahun, yaitu 6 tahun bersekolah di tingkat SD ditambah dengan 2 tahun di SMP
		-	Angka rata-rata lama sekolah				



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Sumber Data	Cara Perhitungan	Penang gung Jawab
		Persentasi Angka Kelulusan :	Persentase	Mengacu pada indikator kinerja utama Renstra Kemdikbud	Dinas Pendidikan Prov.Kaltim	Jumlah peserta lulus ujian dibagi jumlah peserta ujian dikalikan 100%	
		- SD					
		- SMP					
		- SMA					
		- SMK					
		- Jumlah Penerima Beasiswa	Orang	Mengacu pada RPJMD Prov. Kaltim	Dinas Pendidikan Prov.Kaltim	Jumlah siswa Kaltim yang menerima beasiswa	
3	Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi pendidikan	Peningkatan Kualifikasi Guru (D4/S1/S2)	Persentase	Mengacu pada indikator kinerja utama Renstra Kemdikbud	Dinas Pendidikan Prov.Kaltim	Jumlah guru berkualifikasi D4/S1/S2 dibagi jumlah guru seluruhnya	
4	Peningkatan pengamalan nilai-nilai agama dalam kurikulum pendidikan sebagai muatan lokal	- Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	Sekolah	Mengacu pada RPJMD Prov. Kaltim	Dinas Pendidikan Prov.Kaltim	Jumlah Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	
		- Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)				Jumlah Sekolah Mengembangkan Budaya Lokal	



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Sumber Data	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab
5	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jarak Jauh	Sekolah yang menerapkan Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	Persentase	Mengacu pada RPJMD Prov. Kaltim	Dinas Pendidikan Prov.Kaltim	Jumlah Sekolah yang menerapkan sistem Pendidikan jarak jauh berbasis internet dibagi jumlah sekolah seluruhnya	
6	Meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri (kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana)	Sekolah yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	Sekolah	Mengacu pada RPJMD Prov. Kaltim	Dinas Pendidikan Prov.Kaltim	Jumlah Sekolah yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	



2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Diterbitkannya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur telah membuat Perjanjian Kinerja Tahun 2023 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja ini merupakan tolok ukur evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir Tahun 2023.

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur disusun berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahunan 2023 yang telah ditetapkan sehingga secara substansial Perjanjian Kinerja Tahun 2023 tidak ada perbedaan dengan Rencana Kinerja Tahunan 2023. Substansi yang ada dalam Perjanjian Kinerja 2023 memuat 2 (dua) bagian, yaitu Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Perjanjian Kinerja yang memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Satuan, Target yang akan dicapai pada Tahun 2023 dan telah mengacu pada Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023, Pernyataan Perjanjian Kinerja dan lampiran Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Tabel 11
Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya akses dan pemerataan pendidikan pada jenjang pendidikan di Kalimantan Timur	Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SMK/SL B	Persentase	85%
2	Meningkatkan kualitas pendidikan pada semua jenjang dan jenis pendidikan di Kalimantan Timur.	rata-rata lama sekolah	Tahun	9,80
		Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,96
3	Mempercepat wajib belajar 12 tahun dengan keberpihakan terhadap anak keluarga miskin, disabilitas, pekerja anak dan anak tidak sekolah melalui beasiswa KALTIM	Jumlah Penerima Beasiswa KALTIM	Orang	31,700
4	Penyediaan Beasiswa Pendidikan bagi Masyarakat Miskin	Jumlah Penerima Beasiswa SMA/SMK Miskin	Orang	2,500



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
5	Peningkatan pengamalan nilai-nilai agama dalam kurikulum pendidikan sebagai muatan lokal	Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	Sekolah	233
		Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)	Persentase	70%
6	Meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri (kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana)	Jumlah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	Sekolah	92
7	Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi pendidikan	Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang memiliki Ijazah diploma dan sarjana	Persentase	100%
8	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jarak Jauh	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	Persentase	100%
9	Penyediaan Sarana Prasarana Pendidikan Luar Biasa	Persentase pelayanan pendidikan luar biasa	Persentase	80%

NO.	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	KET
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 1.577.803.675.694,00	APBD-P
2	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 2.499.036.097.519,00	APBD-P
3	Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 12.475.546.500,00	APBD-P
4	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Rp. 14.146.511.500,00	APBD-P
5	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 8.266.466.300,00	APBD-P
6	Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 4.352.971.200,00	APBD-P
7	Program Pembinaan Sejarah	Rp. 768.490.600,00	APBD
8	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 3.042.209.600,00	APBD-P
9	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp. 3.227.253.800,00	APBD-P



1. Rencana Anggaran Tahun 2023

Pada tahun anggaran 2023 Dinas Pendidikan dan kebudayaan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni dan perubahan sebesar **Rp. 4.123.119.222.713,00**. Adapun realisasi anggaran sebesar **Rp. 3.717.437.292.096,67 (90,16%)**.

2. Target Belanja Dinas

Pada tahun anggaran 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 12

Target Belanja Dinas

No.	Uraian	Tahun Anggaran 2023		
		Anggaran Belanja	Realisasi Belanja	%
1	Belanja Operasional	4.123.119.222.713,00	3.717.437.292.096,67	90,16

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategi

Anggaran belanja langsung tahun anggaran 2023 Dinas Pendidikan dan kebudayaan yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 13

Target Belanja Dinas

No	Sasaran Strategis	Anggaran Belanja	Ket
1	Meningkatnya pengamalan nilai-nilai budaya dan keagamaan di Masyarakat. Program budaya	23.162.570.000,00	-
2	Meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri (kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana) Program SMK	38.068.917.750,00	-
3	pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan SMA/SMK/MA/SLB, dan Pengembangan SMA/SMK Negeri Terpadu (Boarding School) Seluruhnya	2.499.036.097.519,00	-
4	Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi pendidikan / GTK	29.613.928.300,00	-



5	Mempercepat wajib belajar 12 tahun dengan keberpihakan terhadap anak keluarga miskin, disabilitas, pekerja anak dan anak tidak sekolah melalui beasiswa KALTIM TUNTAS	524.239.056.187,00	-
6	Penyediaan Beasiswa Pendidikan bagi Masyarakat Miskin / Beasiswa Miskin	71.140.956.000,00	-
7	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jarak Jauh	19.811.055.600,00	-
8	Penyediaan Sarana Prasarana Pendidikan Luar Biasa	81.129.848.216,00	-

2.4 Riview RENSTRA Terhadap Perubahan RPJMD

Tabel 14 Penetapan Indikator Kinerja Daerah Terhadap Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur

No	Aspek/Fokus/Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Kondisi Awal RPJMD	TARGET					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	IPM	75,12						75,12
1.1								
	Jumlah Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	72 SMA/ SMK	85	100	150	200	233	233 SMA/ SMK
	Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)	-	-	-	60%	65%	70%	70%
1.2	Rata-rata lama sekolah (tahun)	9,48	9,40	9,50	9,60	9,70	9,80	9,80
	Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,67	13,89	14,13	14,34	14,73	14,96	14,96
	Jumlah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	30 SMK	40	55	70	86	92	92 SMK
	Angka Partisipasi Murni SMA/SMK/MA/SLB	68,23%	70%	73%	77%	82%	85%	85%
	Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang memiliki Ijazah diploma dan sarjana (%)	-	-	-	95%	97%	100%	100%
	Jumlah Penerima Beasiswa KALTIM TUNTAS	791	6500	13000	19500	26000	31700	31700



Jumlah Siswa SMA/SMK Miskin penerima beasiswa	635	2500	2500	2500	2500	2500	2500
Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	0%	85%	90%	95%	97%	100%	100%
persentase pelayanan pendidikan luas biasa	0	60%	65%	70%	75%	80%	80%

Tabel 15 RENSTRA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. KALTIM

No	INDIKATOR KINERJA	Kondisi Awal (2018)	TARGET					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	IPM	75,12						75,12
1.1								
	Jumlah Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	72 SMA/SMK	85	100	150	200	233	233 SMA/SMK
	Jumlah Sekolah Mengembangkan Budaya Lokal	17 SMA/SMK	90	150	233	250	300	300 SMA/SMK
1.2	Rata-rata lama sekolah (tahun)	9,36	9,5	10	10,35	10,78	11	11
	Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,49	13,89	14,25	14,78	15,36	15,98	15,98
	Jumlah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	30 SMK	40	55	70	86	92	92 SMK
	Angka Partisipasi Murni SMA/SMK/MA/SLB	68,23%	70%	73%	77%	82%	85%	85%
	Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memenuhi standar kompetensi	95%	96%	98%	99%	100%	100%	100%
	Jumlah Penerima Beasiswa KALTIM TUNTAS	791	6500	13000	19500	26000	31700	31700
	Jumlah Siswa SMA/SMK Miskin penerima beasiswa	635	2500	2500	2500	2500	2500	2500
	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem	0%	85%	90%	95%	97%	100%	100%



Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet								
persentase pelayanan pendidikan luas biasa	0	60%	65%	70%	75%	80%	80%	

Tabel 16 RENSTRA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. KALTIM Perubahan

No	INDIKATOR KINERJA	Kondisi Awal (2018)	TARGET					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	IPM	75,12						75,12
1.1								
	Jumlah Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	72 SMA/ SMK	85	100	150	200	233	233 SMA/ SMK
	Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)	-	-	-	60%	65%	70%	70%
1.2	Rata-rata lama sekolah (tahun)	9,48	9,40	9,50	9,60	9,70	9,80	9,80
	Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,67	13,89	14,13	14,34	14,73	14,96	14,96
	Jumlah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	30 SMK	40	55	70	86	92	92 SMK
	Angka Partisipasi Murni SMA/SMK/MA/SLB	68,23%	70%	73%	77%	82%	85%	85%
	Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang memiliki Ijazah diploma dan sarjana (%)	-	-	-	95%	97%	100%	100%
	Jumlah Penerima Beasiswa KALTIM TUNTAS	791	6500	13000	19500	26000	31700	31700
	Jumlah Siswa SMA/SMK Miskin penerima beasiswa	635	2500	2500	2500	2500	2500	2500
	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	0%	85%	90%	95%	97%	100%	100%
	persentase pelayanan pendidikan luas biasa	0	60%	65%	70%	75%	80%	80%



Dari tabel diatas bahwa perubahan RPJMD berpengaruh pada perubahan RENSTRA PD. Untuk perubahan RPJMD pada bidang Pendidikan terdapat beberapa perubahan pada indikator dan pada target yang berujung pada perubahan RENSTRA PD beserta PK tahun 2021 yang sebelumnya telah dibuat sebelumnya. Indikator yang berubah pada RPJMD yang sebelumnya adalah Jumlah Sekolah Mengembangkan Budaya Lokal berubah menjadi Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%). Kemudian pada indikator Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memenuhi standar kompetensi berubah menjadi Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang memiliki Ijazah diploma dan sarjana (%) dan masing-masing indikator tersebut mengalami perubahan target dikarenakan disesuaikan perbuahan dari permendagri 86 ke permendagri 90. Serta pada indikator rata-rata lama sekolah dan harapan sekolah mengalami perubahan pada targetnya yang pertama dari tahun 2019-2023.

Berikut adalah perubahan target Rata – Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah:

Sebelum RPJMD Perbuahan

No	INDIKATOR KINERJA	Kondisi Awal (2018)	TARGET					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
1.2	Rata-rata lama sekolah (tahun)	9,36	9,5	10	10,35	10,78	11	11
	Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,49	13,89	14,25	14,78	15,36	15,98	15,98

Setelah RPJMD Perubahan

No	INDIKATOR KINERJA	Kondisi Awal (2018)	TARGET					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
			2019	2020	2021	2022	2023	
1.2	Rata-rata lama sekolah (tahun)	9,48	9,40	9,50	9,60	9,70	9,80	9,80
	Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,67	13,89	14,13	14,34	14,73	14,96	14,96



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Laporan Hasil Evaluasi Sistem AKIP Tahun sebelumnya

1. Nilai Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022 dengan Predikat “**BB / Sangat Baik**” dengan Bobot sebesar **76,31%**, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 13
Penilaian Sistem AKIP

No.	Komponan Yang Nilai	Bobot	Nilai 2021	Bobot	Nilai 2022
1	Perencanaan Kinerja	30	26,14	30	21,60
2	Pengukuran Kinerja	25	19,38	20	16,00
3	Pelaporan Kinerja	15	12,68	10	7,40
4	Evaluasi Kinerja	10	6,85	20	14,80
5	Capaian Kinerja	20	11,27	20	18,80
Nilai Hasil Evaluasi		100	76,31	100	78,60
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB/Sangat Baik		BB/Sangat Baik

2. Tindak lanjut atas hasil Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP.

Tindak lanjut hasil laporan hasil evaluasi dan implementasi sistem AKIP oleh inspektorat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kaltim melakukan beberapa tahapan dan pelaksanaan kegiatan.



3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 14
Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%
1	Mewujudkan masyarakat yang berkarakter, berakhlak mulia dan berdaya saing.	pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan SMA/SMK/MA/SLB, dan Pengembangan SMA/SMK Negeri Terpadu (Boarding School)	- APM SMA/MA/SMK - APK SMA/MA/SMK	Persentase	85 100	Triwulan I	-	-	-
						Triwulan II	-	-	-
						Triwulan III	-	-	-
						Triwulan IV	85 100	86,4 99,71	101,53 99,71
		Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi pendidikan	Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memenuhi standar kompetensi	Persentase	100	Triwulan I	-	-	-
						Triwulan II	-	-	-
						Triwulan III	-	-	-
						Triwulan IV	100	99,4	99,4



3.3. Analisis Capaian Kinerja

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan indikator kinerja utama (IKU).

Untuk pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kinerja Utama dari instansi adalah hal utama apa yang akan diwujudkan oleh instansi yang bersangkutan, atau untuk mewujudkan apa instansi pemerintah dibentuk, yang menjadi core area/business dan tertuang dalam tugas dan fungsi serta kewenangan utama instansi pemerintah.

Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU (Key Performance Indicator) adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

1. Analisis Kinerja

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian kinerja diperoleh capaian indikator kinerja terhadap sasaran selama Tahun 2023 cukup baik, tercermin pada sasaran yang menunjukkan presentasi capaian cukup tinggi. Berikut ini perolehan capaian sasaran indikator kinerja sasaran Tahun 2023:



Tabel 15
Pengukuran capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2023	Persentase Capaian
1	2	3	4	6	7	8=7/6*100
1	Meningkatnya pengamalan nilai-nilai budaya dan keagamaan di Masyarakat.	Jumlah Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	SMA/SMK	233	232	99,57
		Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)	%	70	70	100
2	Meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri (kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana)	Jumlah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	SMK	92	85	92,39
3	pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan SMA/SMK/MA/SLB, dan Pengembangan SMA/SMK Negeri Terpadu (Boarding School)	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,8	9,99	102,27
		Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,73	13,84	93,96
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA	%	85	83,3	101,53
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA	%	100	99,71	99,71
4	Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi pendidikan	Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang memiliki Ijazah diploma dan sarjana (%)	%	100	99,4	99,4
5	Mempercepat wajib belajar 12 tahun dengan keberpihakan terhadap anak keluarga miskin, disabilitas, pekerja anak dan anak tidak sekolah melalui beasiswa KALTIM TUNTAS	Jumlah Penerima Beasiswa KALTIM TUNTAS	Orang	31.700	141.870	447,54
6	Penyediaan Beasiswa Pendidikan bagi Masyarakat Miskin	Jumlah Siswa SMA/SMK Miskin penerima sebanyak	Orang	2.500	48.633	1849,08



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi 2023	Persentase Capaian
1	2	3	4	6	7	8=7/6*100
7	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jarak Jauh	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	%	100	98,3	98,3
8	Penyediaan Sarana Prasarana Pendidikan Luar Biasa	persentase pelayanan pendidikan luar biasa	%	80	86,47	101,73

A. MENINGKATNYA PENGAMALAN NILAI-NILAI BUDAYA DAN KEAGAMAAN DI MASYARAKAT.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Jumlah Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	SMA/SMK	233	232	99,57
2	Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)	%	70	70	100

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2023
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6 (5-4/4*100%)
1	Jumlah Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	SMA/SMK	215	232	7,9
2	Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)	SMA/SMK	85	70	-17,64



3. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	Jumlah Sekolah yang mengembangkan Ekstrakurikuler Berbasis Agama	SMA/SMK	233	232	99,57
2	Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)	SMA/SMK	70	70	100

4. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

1. Satu di antara misi Kalimantan Timur Berdaulat 2023 adalah mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia, dengan sasaran jumlah sekolah yang mengembangkan ekstrakurikuler berbasis agama dengan capaian target di tahun 2023 sebesar 233 sekolah dan realisasi target pencapaiannya sebesar 232 sekolah dengan presentase 99,57% sedangkan ditarget 2022 dengan capaian hanya 215 sekolah. Angka peningkatan dari tahun 2022 – 2023 sebesar 17 sekolah yang mengembangkan ekstrakurikuler keagamaan.

Faktor pendorong tercapainya target diatas 100%, kegiatan melaksanakan lomba-lomba yang berbasis keagamaan guna untuk menarik minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler keagamaan terlaksana dengan baik. Dari kegiatan tersebut dapat menimbulkan rasa minat dari siswa dan siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Faktor Penghambat dikarenakan masih kurangnya guru yang bersertifikasi keagamaan. Saran dan tidak lanjutnya adalah menambah guru honorer ekstrakurikuler di setiap sekolah-sekolah yang di targetkan dan menaggarkan dana untuk membayar honor dari guru-guru



tersebut agar kedepannya target bisa tercapai dan bisa menargetkan kesemua sekolah di 10 Kab/Kota.

2. Satu di antara misi Kalimantan Timur Berdaulat 2023 adalah mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia, dengan sasaran jumlah sekolah yang mengembangkan budaya lokal dan di akhir tahun 2021 dilakukan perubahan RPJMD yang mengganti dari permendagri 86 ke 90 yang mengubah indikator sebelumnya menjadi Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%) dengan target capaian ditahun 2023 sebesar 70% yang presentasenya capaian 100%.

Faktor pendorong pada kegiatan ini adalah penyusunan rencana kegiatan yang sangat matang serta hasil dari evaluasi tahun sebelumnya telah ditindak lanjuti serta partisipasi yang aktif dari kalangan masyarakat. Sehingga kegiatan berjalan dengan lancar serta kegiatan yang sebelumnya tidak dapat dilakukan di tahun kemarin ditahun ini telah dilaksanakan dengan baik, serta melakukan pengembangan kegiatan-kegiatan kesenian yang beragam agar menarik minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan kesian tersebut.

Faktor pengambatnya adalah ketersediaan SDM kebudayaan atau kesenian yang kurang mengakibatkan tidak maksimal dalam melakukan kegiatan kesenian yang lebih beragam.

Saran dan upaya yang akan dilakukan yaitu sertifikasi tenaga kebudayaan dan kesenian. Agar ditahun berikutnya beberapa kegiatan yang direncanakan ditahun depan dapat berjalan sesuai rencana.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya pengamalan nilai-nilai budaya dan keagamaan di Masyarakat.	99,57	84,91%	92,24%
2	Persentase Kesenian Tradisional yang dikembangkan (%)	100	91,18%	95,59%



B. MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN VOKASI/KEJURUAN SELARAS KEBUTUHAN PASAR KERJA DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DENGAN PENGUATAN KEMITRAAN SWASTA/INDUSTRI (KURIKULUM, TENAGA PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA).

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Jumlah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	SMK	92	85	92,39%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2021
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6 (5-4/4*100%)
1	Jumlah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	SMK	80	85	6,25

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	Jumlah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri	SMK	92	85	92,39



4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Satu di antara misi Kalimantan Timur Berdaulat 2023 adalah mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia, dengan sasaran meningkatkan kualitas layanan pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri (kurikulum, tenaga pendidik dan sarana prasarana) pada Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada tahun 2023 terdapat 85 SMK yang sudah bekerjasama dengan DUDI (Dunia Usaha & Dunia Industri).

Pada tahun 2023 ditargetkan 92 SMK dan telah melakukan kerjasama sebanyak 85 SMK dengan capaian kinerja sebesar 92,39% sedangkan ditahun 2022 capaian targetnya hanya mencapai 80 sekolah. Angka peningkatan dari tahun 2022 – 2023 adalah 5 sekolah SMK yang memiliki jurusan sesuai kebutuhan pasar / Jumlah SMK yang bekerjasama dengan dunia usaha dan industri.

Hambatan yang diterima dalam pengembangan kegiatan ini adalah Kurangnya berkembangnya atau tidak sesuaiya alat praktek disekolah dan di dunia industri membuat siswa-siswi tidak bisa mengembangkan kemampuannya dengan baik sehingga siswa-siswi ketika berada didlam dunia industri atau PKL mereka kaget dengan alat-alat yang selama ini belum pernah mereka gunakan dan kurangnya tersebarnya LSP di 10 kab/kota.

Saran dan tindak lanjutnya adalah memepersiapkan alat-alat praktik yang memenuhi kebutuhan industri dan membuat lebih banyak LSP di beerbagai kab/kota agar lulusan SMK mendapatkan sertifikasi keahlian dasar untuk digunakan dalam perekrutan kerja oleh industri disekitar lingkungan tersebut. Kemudian menjalin komunikasi dengan pihak-pihak industri dan sekolah terkait agar siswa-siswi dapat melakukan kegiatan PKL ataupun perekrutan karyawan atau pekerja dari sekolah- sekolah SMK yang ada berada disekitar lingkungan industri tersebut.



C. MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN VOKASI/KEJURUAN SELARAS KEBUTUHAN PASAR KERJA DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DENGAN PENGUATAN KEMITRAAN SWASTA/INDUSTRI (KURIKULUM, TENAGA PENDIDIK DAN SARANA PRASARANA).

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,8	9,99	101,94
2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,96	14,02	93,72
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA	%	85	86,3	101,59
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA	%	100	99,71	99,71

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2021
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6 (5-4/4*100%)
1	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,92	9,99	0,7
2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,84	14,02	1,3
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA	%	83,3	86,3	3,6
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA	%	95,09	99,71	4,86

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,80	9,99	101,22
2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,96	14,02	92,51



No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA	%	85	86,3	101,53
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA	%	100	99,71	99,71

4. **Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	Realisasi Nasional	Ket. (+/-)
1	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	9,99	8,77	114
2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	14,02	13,15	107
3	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA	%	86,3	62,53	138
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA	%	99,71	86,34	115

5. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

Capaian kinerja pada indikator tahun 2023 untuk Angka partisipasi kasar (APK) SMA/SMK dengan target 100% dan realisasi 99,71% dengan capaian kerjanya 99,71%. Perbandingan dari capaian tahun 2022 realisasi capaian kerjanya 95,09% turun sebesar 4,86% dari tahun sebelumnya.

Untuk capaian kinerja pada indikator tahun 2023 Angka partisipasi murni (APM) SMA/SMK/MA target 85% dan realisasi 86,3% dengan capaian kerjanya 101,59%. Perbandingan dari capaian tahun 2022 yang realisasi capaian kerjanya 83,3% naik sebesar 3,6% dari tahun sebelumnya.

Untuk capaian kinerja pada indikator Rata-rata lama sekolah di tahun 2023 ini mempunyai target sebesar 9,8 dengan capaian



realisasinya 9,99 dengan capaian kinerjanya 101,22% . Perbandingan dari capaian dari tahun 2022 realisasi capaian kinerjanya 9,92 naik sebesar 0,7 % dari tahun sebelumnya.

Untuk capaian kinerja pada indikator Harapan lama sekolah tahun 2023 dengan target sebesar 14,96 dengan capaian realisasinya 14,02 dengan capaian kinerjanya 93,72%. Perbandingan dari capaian dari tahun 2022 realisasi capaian kinerjanya 13,84 naik sebesar 1,3% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan data yang ada pada Tahun 2023, jumlah sekolah SMA dan SMK sebanyak 456 unit, siswa seluruhnya sebanyak 164.851 siswa dan untuk menampung sejumlah siswa tersebut, tersedia ruang kelas sebanyak 6.214 ruang dengan rincian 6.054 ruang dengan kondisi baik, 160 ruang dengan kondisi rusak ringan. Berdasarkan Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa pembagian urusan dalam hal pengelolaan pendidikan menengah diserahkan kepada Pemerintah Provinsi sehingga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kaltim pada sejak Tahun 2019 hingga Tahun 2023.

Tabel 16
Data Pokok SMA/SMALB dan SMK Tahun 2023

No.	Komponen	SMA	SMK	Total
1	Sekolah	239	217	454
2	Siswa	82.154	82.697	164.851
3	Ruang Kelas	2.891	3.323	6.045
	a. Baik	2.837	3.217	6.054
	b. Rusak Ringan	54	106	160
	c. Rusak Sedang	0	0	0
	d. Rusak Berat	0	0	0
4	Guru	5.457	5.413	10.870



6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Angka rata-rata lama sekolah adalah jumlah penduduk Kalimantan Timur usia sekolah yang berhak mendapatkan pendidikan, diharapkan pada Tahun 2023 sudah tidak ada lagi penduduk di Kalimantan Timur usia sekolah dengan ijazah lulusan minimal SMP melainkan minimal lulusan SMA.

Faktor penghambat yang mempengaruhi capaian realisasi kinerja pada beberapa indikator diatas adalah pada daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal) jauhnya akses jalan kesekolah ataupun akses jalan yang rusak yang menyebabkan turun minatnya untuk melanjutkan sekolah. Faktor pengambat lainnya juga berada pada kebanyakan pada daerah 3T mempunyai budaya yang lebih memilih menikahkan anak-anaknya pada usia muda dari pada lanjut sekolah serta rata-rata faktor ekonomi yang mengharuskan anak-anak remaja disana lebih memilih untuk bekerja dari pada harus bersekolah guna untuk membantu mengatkan ekonomi orang tuanya.

Faktor pendorongnya dan upaya yang telah dilakukan ialah Pemerintah Kalimantan Timur terus berusaha untuk menaikkan capaian pada tingkat Sekolah menengah yang merupakan program Gubernur yakni penuntasan Wajar Sembilan Tahun menjadi Wajar 12 Tahun. Untuk itu Pemerintah Provinsi menyalurkan dana BOSDA bagi siswa SMA, SMK dan SLB baik negeri ataupun swasta di Kalimantan Timur Serta dengan adanya program peningkatan SDM melalui beasiswa atau “Beasiswa Kaltim” yang disusun berdasarkan 5 (lima) pilar pembangunan pendidikan nasional yakni :

- a) Ketersediaan sarana pendidikan.
- b) Kemampuan murid/orang tua mendapatkan akses terhadap sarana pendidikan nasional.
- c) Mutu pelayanan sarana pendidikan.
- d) Kesetaraan dalam pendidikan.
- e) Keterjaminan 4 pilar sebelumnya dapat berjalan dengan baik



7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	memenuhi standar pelayanan minimal di bidang pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan SMA/SMK/MA/SLB, dan Pengembangan SMA/SMK Negeri Terpadu (Boarding School)	101,52%	92,87%	97,195%

D. PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MELALUI PEMENUHAN KUALIFIKASI PENDIDIKAN.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memenuhi standar kompetensi	Persentase	100	99,4	99,4

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		%Peningkatan /Penurunan Tahun 2021 6 (5-4/4*100%)
			2021	2023	
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang memiliki Ijazah diploma dan sarjana (%)	Persentase	98,4	99,4	1,02%



3. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	Persentase Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang memiliki Ijazah diploma dan sarjana (%)	Persentase	100	99,4	99,4

4. **Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	Realisasi Nasional	Ket. (+/-)
1	Persentase tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memenuhi standar kompetensi	Persentase	99,4	96,59	102,9

5. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Jumlah tenaga pendidik (guru) di Prov.Kaltim di seluruh jenjang pendidikan dari tingkat hingga jenjang SMA/MA/SMK sebanyak 11.292 guru. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terus meningkatkan kualifikasi guru sejak Tahun 2019 hingga Tahun 2023 sesuai dengan kewenangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur jenjang SMA/SMK sebanyak 10.870 Guru dan jenjang SLB sebanyak 422 guru, tercatat ada sebanyak 11.225 guru yang telah terqualifikasi di Provinsi Kalimantan Timur. Apabila diakumulasikan penyelenggaraan kualifikasi guru yang dananya dari Pusat, Provinsi Kalimantan Timur, dan Kab/Kota maka jumlah guru kualifikasi D4/S1/S2 di Kalimantan Timur Tahun 2023 sebanyak 11.225 guru atau 99,4%, yakni dari target 100% dengan realisasi 99,4%.



Tabel 17
Data Pokok Guru SMA/SMK/SLB Tahun 2023

No.	Kab/Kota	SMA		SMK		SLB	
		Guru	>D4/S1	Guru	>D4/S1	Guru	>D4/S1
1	Balikpapan	785	762	973	928	85	83
2	Berau	499	484	324	308	26	23
3	Bontang	349	334	341	309	54	51
4	Kutai Barat	420	408	289	267	16	14
5	Kukar	1174	1.140	958	889	63	54
6	Kutim	525	511	545	524	26	23
7	Mahulu	117	107	21	19	3	3
8	Paser	457	440	322	316	18	17
9	Ppu	232	227	321	293	12	11
10	Samarinda	1.136	1.106	1.522	1.435	152	139
JUMLAH		5.694	5.519	5.616	5.288	455	418

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah kurang meratanya penyebaran guru-guru yang sudah bersertifikasi dan yang sudah sarjana di 10 kab/kota di provinsi Kalimantan Timur. Faktor pengambat lainnya adalah masih terdapat guru yang belum lulus DIV/S1.

Pada tahun 2023 telah teranggarkan program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan sebesar Rp. 29.613.928.300,00 Telah diadakan Pendidikan Profesi Guru (PPG), Beasiswa Peningkatan Kualifikasi Pendidikan S1-S2 serta pemetaan dan pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan guru di masing-masing kabupaten/kota dan melakukan kegiatan- kegiatan peningkatan mutu guru lainnya.

No.	Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas	7.223.588.300,00	4.402.423.818,00	60,95%
2	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	7.140.405.500,00	5.912.030.879,00	82,8%
3	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Khusus	1.103.423.000,00	755.872.233,00	68,5%



No.	Sub Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
4	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus	14.146.511.500,00	12.571.377.854,00	88,87
JUMLAH		29.613.928.300,00	23.641.704.784,00	79,83%

7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi pendidikan	99,4	79,83	124,51

E. MEMPERCEPAT WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DENGAN KEBERPIHAKAN TERHADAP ANAK KELUARGA MISKIN, DISABILITAS, PEKERJA ANAK DAN ANAK TIDAK SEKOLAH MELALUI BEASISWA KALTIM TUNTAS.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Jumlah Penerima Beasiswa KALTIM TUNTAS	Orang	31.700	141.870	447,54

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2023 6 (5-4/4*100%)
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6
1	Penerima Beasiswa KALTIM	Orang	39.942	141.870	255.19



3. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	Penerima Beasiswa KALTIM	Orang	31.700	141.870	447,54%

4. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Satu di antara misi Kalimantan Timur Berdaulat 2023 adalah mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia.

Berdaulat dalam pembangunan sumber daya manusia dengan penerapan pendidikan agama dan moral dalam sistem pendidikan yang terpadu dengan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Kalimantan Timur yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil dan berdaya saing.

Faktor penghambat pada kegiatan ini adalah kurangnya sumber daya manusia yang terbatas dengan jumlah pendaftar yang mencapai kurang lebih 200rb pendaftar.

Faktor pendorong pada kegiatan ini berpusat pada anggaran yang digelontorkan oleh provinsi Kalimantan timur yang memadai, sehingga jumlah penerima beasiswa dari segala jenis kategori mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Dari program beasiswa ini juga dapat membantu keluarga yang rentan miskin dapat melanjutkan sekolah ataupun ke jenjang ke perguruan tinggi, guna untuk menaikkan minat dan semangat siswa untuk bersekolah.

Pemerintah Kalimantan Timur akan membantu putera-puteri Kalimantan Timur mengikuti pendidikan tinggi sampai tuntas melalui pemberian beasiswa dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Adapun Jenis Rincian penyaluran beasiswa :



Tabel 18
Realisasi Penerimaan Beasiswa Kaltim Tuntas

No	Uraian	Target	Penerima	%
1	KALTIM TUNTAS & STIMULAN	31.700	141.870	447,54
JUMLAH		31.700	141.870	447,54

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Mempercepat wajib belajar 12 tahun dengan keberpihakan terhadap anak keluarga miskin, disabilitas, pekerja anak dan anak tidak sekolah melalui beasiswa kaltim tuntas	447,54	98,59	453,94

F. PENYEDIAAN BEASISWA PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT MISKIN.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Jumlah Siswa SMA/SMK dan Mahasiswa Miskin penerima sebanyak	Orang	2.500	48.633	1945,32

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2023 6 (5-4/4*100%)
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah Siswa SMA/SMK dan Mahasiswa Miskin penerima sebanyak	Orang	3.711	48.633	1.210,5



3. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	Jumlah Siswa SMA/SMK dan Mahasiswa Miskin penerima sebanyak	Orang	2.500	48.633	1945,32

4. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

Masih sedikitnya masyarakat miskin yang mendaftar/mendapatkan penerima beasiswa tersebut, dikarenakan akses pendidikan, daerah dan geografis yang sulit. Dilihat dari kuota uang didasarkan pada jumlah anggaran tidak terserap/silpa. Kemudian masih banyaknya masyarakat yang tidak mau mengakui dirinya rentan miskin atau malu sehingga penyerapan anggaran atau tingkat capaian penerimaan beasiswa kategori miskin sangat sulit untuk naik dari tahun ke tahun, serta masih adanya wilayah dikalaimantan timur yang masih blank spot atau ketidakadaan jaringan ponsel sehingga tidak bisa mengakses website beasiswa.

Satu di antara misi Kalimantan Timur Berdaulat 2023 adalah mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia.

Beasiswa miskin sendiri diperuntukkan untuk Siswa dan Mahasiswa yang berkategori masyarakat miskin yang berdomisili diprovinsi Kalimantan Timur. Adapun rincian penyaluran beasiswa :



Tabel 19
Realisasi Penerimaan Beasiswa Miskin

No	Uraian	Target	Penerima	%
1	Siswa SD/SMP/SMA/SMK Miskin	2.500	46.227	1.849,08
2	Mahasiswa Miskin		2406	96,24
JUMLAH		2.500	48.633	1945,32

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Tersosialisasinya program beasiswa ini dengan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi, Organisasi Pendidikan dan elemen masyarakat sehingga terjaring keseluruh kab/kota. Sehingga program beasiswa ini dapat membantu meningkatkan dan meratakan Pendidikan di Kalimantan timur ini, sehingga dapat meningkatkan taraf indeks pembangunan manusia di kab/kota yang masih tetinggal atau daerah 3T. Serta program pemerintah ini dapat mengurangi angka putus sekolah dikarenakan banyak anak-anak yang rentan putus sekolah akibat ekonomi yang sulit akan terbantu karena program beasiswa ini.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Jumlah Siswa SMA/SMK dan Mahasiswa Miskin penerima sebanyak	1945,32	100	1945,32

G. PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JARAK JAUH.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	Persentase	100	98,3	98,3



2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2023 6 (5-4/4*100%)
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	Persentase	93	98,3	5,7

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	Persentase	100	98,3	98,3

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Satu di antara misi Kalimantan Timur Berdaulat 2023 adalah mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia, dengan sasaran Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jarak Jauh. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi sebesar 98,3%. pelaksanaan kegiatan pada pemenuhan infrastruktur untuk persiapan penggunaan pembelajaran jarak jauh dengan persentasi capaian kinerja sebesar 98,3%.



Faktor kegagalan yang menyebabkan tidak tercapainya target dikarenakan masih belum meratanya akses internet yang ada di Kalimantan timur ini. Terutama wilayah-wilayah yang tergolong daerah 3T yang merupakan daerah terbanyak yang tidak bisa mendapatkan akses internet atau akses sinyal telpon atau wilayah tersebut bisa dikatakan daerah blank spot. Serta kurangnya SDM dan sarana prasaran serta anggaran untuk mendukung program pembelajaran jarak jauh ini, sehingga pembagian bandwidth untuk sekolah-sekolah yang ada di daerah kaltim belum sepenuhnya merata.

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja ($\geq 100\%$)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pendidikan jarak jauh Berbasis Internet	98,3	82,49	119,16

H. PENYEDIAAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN LUAR BIASA.

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Persentase Pelayanan Pendidikan Luar Biasa	Persentase	85	86,47	101,73

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan /Penurunan Tahun 2023 6 (5-4/4*100%)
			2022	2023	
1	2	3	4	5	6
1	Persentase Pelayanan Pendidikan Luar Biasa	Persentase	82,75	86,47	4,49



3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RENSTRA	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	Persentase Pelayanan Pendidikan Luar Biasa	Persentase	85	86,47	101,73

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

Satu di antara misi Kalimantan Timur Berdaulat 2023 adalah mewujudkan kualitas sumber daya manusia Kalimantan Timur yang mandiri, berdaya saing tinggi dan berakhlak mulia, dengan sasaran Penyediaan Sarana Prasarana Pendidikan Luar Biasa. Pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 86,47% dengan capaian sebesar 101,73%.

Faktor pendorong dari pencapaian kinerja dalam indikator ini adalah Dinas Pendidikan dan kebudayaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan anak-anak yang bekebutuhan khusus, dengan memenuhi semua kebutuhan guru dan sapsras yang layak sehingga anak-anak dapat memperoleh akses belajar yang layak.

Faktor penghambat dari capaian kinerja ini adalah minimnya guru yang linier atau yang bersertifikat pendidik untuk jenjang sekolah khusus.

5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

- a) Anak Berkebutuhan Khusus yang bersekolah di prov. Kaltim.
(Siswa ABK : Masyarakat Disabilitas usia sekolah x 100%)
 $2.842 : 3.194 \times 100\% = 88,98\%$
- b) Keadaan Tenaga Pendidik
(Jumlah Guru : Kebutuhan Guru x 100%)
 $422 : 494 \times 100\% = 85,43\%$
- c) Keadaan Ruang Kelas



(Jumlah Ruang Kelas : Kebutuhan Ruang Kelas x 100%)

$$459 : 540 \times 100\% = 85\%$$

$$d) \quad 88,98\% + 85,43\% + 85\% : 3 = \underline{86,47\%}$$

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Persentase Pelayanan Pendidikan Luar Biasa	101,73	86,23	117,97

I. PEROLEHAN MEDALI KEJUARAAN DI TINGKAT NASIONAL

Perolehan medali sebagai salah satu tolak ukur evaluasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 karena prestasi merupakan salah satu cerminan keberhasilan siswa-siswi di Kalimantan Timur. Tahun 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kaltim menargetkan perolehan medali sebanyak 32 medali dan realisasi sebanyak 198 medali sehingga capaian 618,75%. berikut ini daftar jumlah perolehan medali pada *kegiatan OSN, O2SN dan FLS2N Tahun 2023*.

Tabel 15
DAFTAR PENERIMA MEDALI KEJUARAAN
DI TINGKAT NASIONAL

1. Daftar Pemenang FLS2N Dan KSN Tingkat Sekolah Dasar (SD) dan SDLB

NO	NAMA SISWA	ASAL SEKOLAH	KEJUARAAN	MEDALI
1	Dedy Yusup	SDN 005 Teluk Pandan	Krinya anyam	Kreativitas tertinggi
2	Yuriko Khang	SD Nasional KPS	Matematika	Perak
3	Kimberly Natanie Yohansyah	SD Kristen Sunodia Samarinda	Matematika	Perunggu
4	Nadhila Althafunnisa Ariyanto	SD Nasional KPS	Ilmu Pengetahuan Alam	Perunggu



5	Hadid Al-Fhatir	SLBN Penajam Paser Utara	Menyanyi	Emas
6	Yehezkiel Giovanni Simanjorang	SKh Santo Fransiskus Assisi	Menyanyi	Perak
7	Agnesia Marcellin Mbigho	SKh Santo Fransiskus Assisi	Menyanyi	Perunggu
8	Nur Rahman Adinda	SLBN Tanjung Redep	Menyanyi	Harapan I
9	Dafa Abdul Ghafur Asyauri	SLBN Pembina	Menyanyi	Harapan II
10	Darrel Shean Tivadar	SLBN Kutai Barat	Menyanyi	Harapan III
11	Nisa Alawiyah	SLBN Balikpapan	Melukis	Emas
12	Novi Ananda Arumsari	SLB YPK Bontang	Melukis	Perak
13	Muhammad Dhafa Akbari	SLBN Pembina	Melukis	Perunggu
14	Alicia Balqish Quinn	SLB Bhakti Pertiwi Kaltim	Melukis	Harapan I

2. Daftar Pemenang FLS2N, LKSN dan KSN Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), SMPLB/SMALB

NO	NAMA SISWA	ASAL SEKOLAH	KEJUARAAN	MEDALI
1	Magdalena Ariadne Sinaga	SMP YPPSB Sangatta Utara	Ilmu Pengetahuan Alam	Perunggu
2	Hesed Syalom Sarungallo Lelono	SMP Katolik Santo Fransiskus Assisi	Ilmu Pengetahuan Sosial	Perak
3	Go Nadine Audelia	SMPN 1 Balikpapan	Ilmu Pengetahuan Sosial	Perunggu
4	Amalia Putri	MTsN Samarinda	Maatematika	Perunggu
5	Yeremia	SMP Yayasan Pupuk Kaltim	Gitar Duet	Perak
6	Matthew	SMP Yayasan Pupuk Kaltim	Gitar Duet	Perak
7	Irfan Kamil AL-Maududi	SLB Dharma Kencana Balikpapan	Membatik	Emas



8	Endar Prasselisna Wati	SLB Negeri Penajam Paser Utara	Membatik	Perak
9	Siti Nurhasana	SLB Negeri Balikpapan	Membatik	Perunggu
10	Ridhourrahman	SLB Negeri Pembina	Membatik	Harapan I
11	Jurni	SLB Negeri Tanah Grogot	Membatik	Harapan II
12	Rahmad Ali	SLB Negeri Pembina	Kriya Kayu	Emas
13	Fatur Rahman	SLB Negeri Kutai Timur	Kriya Kayu	Perak
14	Inna Irahayu Kasana	SLB Negeri Balikpapan	Tata Boga	Emas
15	Hesti Wahyuni	SLB Negeri Tenggarong	Tata Boga	Perak
16	Siti Nuraisyah	SLB Negeri Kutai Timur	Tata Boga	Perunggu
17	Riska Amalia	SLB Negeri Pembina	Tata Boga	Harapan I
18	Nur Azizah Syarfiah	SLB Negeri Penajam Paser Utara	Tata Boga	Harapan II
19	Nur Maulidina	SLB Negeri Pembina	Kecantikan	Emas
20	Mahardika Nurul.P	SLB Negeri Balikpapan	Kecantikan	Perak
21	Indah Ayu Setiawati	SLB Negeri Tenggarong	Kecantikan	Perunggu
22	Nadila Indriyan	SLB Untung Tuah	Kecantikan	Harapan I
23	Pendi	SLB Negeri Pembina	Merangkai Bunga Buatan	Emas
24	Muhammad Wafiurahman	SLB Negeri Tanjung Redeb Berau	Merangkai Bunga Buatan	Perak
25	Yakobus Kurniawan. Y	SLB Negeri Balikpapan	Merangkai Bunga Buatan	Perunggu
26	Georging Auralia.D	SLB Tunas Bangsa	Merangkai Bunga Buatan	Harapan I
27	Rezeki Farsa.H	SLB Negeri Tenggarong	Merangkai Bunga Buatan	Harapan II
28	Masliana	SLB Negeri Kutai Timur	Merangkai Bunga Buatan	Harapan III
29	Misna	SLB Negeri Balikpapan	Menjahit	Emas
30	Wirda Amalia	SLB Negeri Bontang	Menjahit	Perak



31	Amelia Putri	SLB Negeri Pembina	Menjahit	Perunggu
32	Melindah Sovitri	SLB Negeri Tenggara	Menjahit	Harapan I
33	Andra Ramadhani	SLB Negeri Pembina	Teknologi informasi	Emas
34	Abdul Alim T.W	SLB C Ruhui Rahayu	Teknologi informasi	Perak
35	Hidayatul Mukarimah	SLB negeri Balikpapan	Hantaran	Emas
36	Annisa Nur Fadila	SLB Negeri Pembina	Hantaran	Perak
37	Septo Kunchahyo	SLB C Ruhui Rahayu	Hantaran	Perunggu
38	Dimas Syariful Aqil	SLB Negeri Tanjung Redeb Berau	Hantaran	Harapan I
39	Denish Pranata	SLB Negeri Tenggara	Hantaran	Harapan II
40	Grace Gabriela Mangalla	SLB C-D Untung Tuah Samarinda	Hantaran	Harapan III
41	Mohammad Khairuddin	SLB C Ruhui Rahayu	Kreasi Barang Bekas	Emas
42	Gina Sundari	SLB Dharma Kencana	Kreasi Barang Bekas	Perak
43	Charin Feby Lian	SLB Negeri Bontang	Kreasi Barang Bekas	Perunggu
44	Yoga Arbi Nugroho	SLB Negeri Pembina	Kreasi Barang Bekas	Harapan I
45	Siti Nur Hasanah Bulqiah	SLB Negeri Penajam Paser Utara	Kreasi Barang Bekas	Harapan II
46	Kurnianto Sulfino Amon	SLB C-D Untung Tuah Samarinda	Kreasi Barang Bekas	Harapan III
47	Pendi	SLB Negeri Pembina Prov. KALTIM	Merangkai Bunga Buatan	Harapan III
48	Hidayatul Mukarimah	SLB Negeri Balikpapan Prov. KALTIM	Hantaran	Harapan II
49	Muhammad Ibnu Adam Malik	SLB Untung Tuah Samarinda	Menyanyi	Emas
50	Muhammad Fazliandra	SLB Tunas Bangsa Samarinda	Menyanyi	Perak



51	Sarif Hanafi	SLB C Ruhui Rahayu Samarinda	Menyanyi	Perunggu
52	Avira Mahmuda	SLB YPK Bontang	Menyanyi	Harapan I
53	Ni Putu Julia Dara Puspita	SLB Cemara Wilis Samarinda	Menyanyi	Harapan II
54	Andrianus Indra Saputra	SLBN Kutai Barat	Menyanyi	Harapan III
55	Gina Sundari	SLB Dharma Kencana Balikpapan	Melukis	Emas
56	Aidil Anwar	SLB Tunas Bangsa Balikpapan	Melukis	Perak
57	Nazwa Al Aulia	SLBN Balikpapan	Melukis	Perunggu
58	Apritwo Nazhira Vepriyanga	SLB YPK Bontang	Melukis	Harapan I
59	Endar Prasselisna Wati	SLBN Penajam Paser Utara	Melukis	Harapan II
60	Wirda Amalia	SLBN Bontang	Melukis	Harapan III
61	Muhammad Yasser Qolbin A	SLBN Pembina Samarinda	Desain Grafis	Emas
62	Aurelia Viandrasari Ningtyas	SLBN Balikpapan	Desain Grafis	Perak
63	Dhea Tamara Violetha	SLBN Pembina Samarinda	Desain grafis	Emas
64	Dito Candra Yasa	SLBN Balikpapan	Desain grafis	Perak
65	Irfan Kamil Al-Maududi	SLB Dharma Kencana Balikpapan	Desain grafis	Perunggu
66	Muhammad Wafiurrahman	SLBN Tanjung Redeb	Desain grafis	Harapan I
67	Wiranto	SLB Untung Tuah Samarinda	Desain grafis	Harapan II
68	Fathur Ramadhan	SLB Untung Tuah Samarinda	Desain grafis	Harapan III
69	Rusmin Nuryanto	SLBN Balikpapan	Menari	Emas
70	Fabrian Aditia	SLBN Pembina Samarinda	Menari	Perak
71	Tri Wahyuni Rahmawati	SLB C Ruhui Rahayu Samarinda	Menari	Perunggu
72	Lilis Celfiana	SLB Tunas Harapan	Menari	Harapan I



73	Muhammad Guntur Mulyadi	SLBN Bontang	Menari	Harapan II
74	Maulis Setiyawati	SLBN Tanah Grogot	Menari	Harapan III
75	Andra Ramadhani	SLBN Pembina Samarinda	MTQ	Emas
76	Nur Sultan Fasha	SLBN Tenggara	MTQ	Perak
77	Muhammad Baihaqi	SLB Tunas Harapan	MTQ	Perunggu
78	Shalits Al Falahi	SLB C-D Untung Tuah Samarinda	MTQ	Harapan I
79	Kholiq Mulyana Mughni Ghony	SLB YPK Bontang	MTQ	Harapan II
80	Daffa Fadhil Muzaki	SLBN Balikpapan	Pantomim	Emas
81	Muhammad Fathurrozi	SLBN Bontang	Pantomim	Perak
82	Prio Bagus Setiono	SLBN Penajam Paser Utara	Pantomim	Perunggu
83	Ridhourrahman	SLBN Pembina	Pantomim	Harapan I
84	Tri Atmoko Dewantara	SLB Tunas Bangsa	Cipta Komik Strip	Emas
85	Nurul Huda	SLBN Pembina	Cipta Komik Strip	Perak
86	Meilindah Sovitri	SLBN Tenggara	Cipta Komik Strip	Perunggu
87	Muhammad Nor Syahdan	SLB C Ruhui Rahayu	Cipta Komik Strip	Harapan I
88	Viqhli Alif Nur Restu Wardana	SLBN Balikpapan	Baca Puisi	Emas
89	Muhammad Ary Setyawan	SLB YPK Bontang	Baca Puisi	Perak
90	Stanislaus Alfino Larantukan	SKh Santo Fransiskus Assisi	Baca Puisi	Perunggu
91	Muhammad Ihsan Faqih	SLB C-D Untung Tuah	Baca Puisi	Harapan I
92	Juliana Lukas	SLBN Kutai Barat	Baca Puisi	Harapan II
93	Agung Nugrah Grabiel Lembang	SLB Bahasa Hati Sangatta	Baca Puisi	Harapan III
94	Rusmin Nuryanto	SLB Negeri Balikpapan Prov. KALTIM	Menari	Harapan III

3. Daftar Pemenang. FLS2N, KOSN dan KSN Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)



NO	NAMA SISWA	ASAL SEKOLAH	BIDANG LOMBA	MEDALI
1	M. Novil Fahlevi	SMKN 7 Samarinda	Cloud Computing	Perak
2	Dewi Raodah	SMK Kesehatan Airlangga Balikpapan	Healt & Social Care	Perunggu
3	Herlindah	SMKN 5 Berau	Pengolahan Pangan	Terkreatif
4	Asman	SMKN 3 Berau	Nautika	Medallion For Excellence
5	Najibullah Muhariri	SMK IT Airlangga Samarinda	Cyber Security	Medallion For Excellence
6	Rely Anto Pratama	SMK IT Airlangga Samarinda	Cyber Security	Medallion For Excellence
7	Joy Disanto Nupa	SMK IT Airlangga Samarinda	Sistem Keamanan Perusahaan	Medallion For Excellence
8	Ega Ramadhan	SMKN 6 Balikpapan	Teknik Perawatan dan Perbaikan Sepeda Motor	Medallion For Excellence
9	Rindi Anggriyani	SMKN 2 Berau	Teknologi Peternakan	Medallion For Excellence
10	Muhammad Farid Rasydi	SMK Panca Dharma Balikpapan	Cooking (Kuliner)	Medallion For Excellence
11	Mutmainnah Nur Sinta Putri	SMKN 2 Balikpapan	Menyanyi Solo	Emas

4. **Daftar Pemenang FLS2N, KOSN dan KSN Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)**

NO	NAMA SISWA	ASAL SEKOLAH	BIDANG LOMBA	MEDALI
1	Fenty Leonika	SMAN 3 Samarinda	Baca Puisi	Emas
2	Arumdani Dyah Pramesti	SMA YPK Bontang	Baca Puisi	Perak
3	Oktavianus Claudio	SMAN 1 Rantau Pulung	Baca Puisi	Perunggu
4	Jeremy Jeevan Uktolseya	SMAN 10 Samarinda	Gitar Solo	Emas



5	Feldy Abihud Uwelfi	SMAN 1 Bontang	Gitar Solo	Perak
6	Felix Anthony Nathaniel Liang	SMA Kristen Harapan Bangsa	Gitar Solo	Perunggu
7	Agung Dwiza Maulana	SMAN 1 Berau	Monolog	Emas
8	Awaliyah Rahman	SMAN 1 Sangatta Selatan	Monolog	Perak
9	Devya MalikaAyuningtyas	SMAN 1 Bontang	Monolog	Perunggu
10	Muhammad Fajar Anugrah	SMAN 3 Samarinda	Tari Kreasi	Emas
11	Ferina Meldy Perdana	SMAN 1 Berau	Tari Kreasi	Perak
12	Mutiara Sabrina	SMAN 2 Sangatta Utara	Tari Kreasi	Perunggu
13	Muhammad Hafizh Zulkarnain	SMAN 4 Berau	Vokal Solo Putra	Emas
14	Razky Ramadhan	SMAN 5 Balikpapan	Vokal Solo Putra	Perak
15	Krisna Timothy Putra Komara Aray	SMAN 3 Bontang	Vokal Solo Putra	Perunggu
16	Claudea Todang	SMAN 1 Sangatta Utara	Vokal Solo Putri	Emas
17	Raisa Syarla Martiza	SMAN 1 Tenggarong	Vokal Solo Putri	Perak
18	Diva Swaranugrah Putri	SMAN 1 Samarinda	Vokal Solo Putri	Perunggu
19	Fariz Galang Rizqi	SMAN 3 Samarinda	Desain Poster	Emas
20	Fidelia Lovely Hosensyah	SMAS K Kolese ST Yusup	Desain Poster	Perak
21	Desfilia Salsabiilaa	SMAN 4 Berau	Desain Poster	Perunggu
22	Akmal Rafif Hibatullah	SMAN IT Ash Shohwah	Film Pendek	Emas
23	Rian Rinaldi	SMAN 2 Bontang	Film Pendek	Perak
24	Helbert Tanuji	SMAN Katolik SF Assisi	Film Pendek	Perunggu
25	Ajeng Ayu Wulaningtyas	SMAN 1 Bontang	Kriya	Emas
26	Muhammad Yunus	SMAN 1 Kuaro	Kriya	Perak
27	Muhammad Insan Ridho	SMAN 4 Berau	Kriya	Perunggu



28	Dede Lisan Ramadhan	SMAN 2 Balikpapan	Komik Digital	Emas
29	Natasya Arum Billah	SMAN 2 Unggulan Tanah Grogot	Komik Digital	Perak
30	Viona Avrillia Susanto	SMA Patra Dharma	Komik Digital	Perunggu
31	Richard Augustiano Lukas	SMAN 1 Samarinda	Karate Perorangan Putra	Emas
32	Alfonso Joshua Nosa	SMAN 1 Sendawar	Karate Perorangan Putra	Perak
33	Maya Sentiya Rahmayanti	SMAN 1 Sangasanga	Karate Perorangan Putri	Emas
34	Arseliyona Yusma Andara	SMAN 1 Samarinda	Karate Perorangan Putri	Perak
35	Ahmad Sabaruddin	SMA Harapan Samboja	Pencak Silat Putra	Emas
36	Fadhil Ramadhan	SMAN 1 Sangatta Utara	Pencak Silat Putra	Perak
37	Handini handayani	SMAN 1 Samboja	Pencak Silat Putri	Emas
38	Nur Hikmah	SMAN 3 Bontang	Pencak Silat Putri	Perak
39	Christopher Chang	SMAN 10 Samarinda	Matematika	Emas
40	Arya Kusuma Wardhana	SMAN 1 BONTANG	Matematika	Perak
41	Muhammad Rifan Fathoni	SMAN 1 Samarinda	Matematika	Perunggu
42	Muttaqin	MAN 2 Samarinda	Fisika	Emas
43	I Putu Buddhi Gunawan	SMA YPVDP Bontang	Fisika	Perak
44	Muhammad Ihsan	SMAN 2 Balikpapan	Fisika	Perunggu
45	Ardika Dhafka Alhaqie	SMA YPVDP Bontang	Kimia	Emas
46	Dafina Aisya Fitri	SMAN 3 Samarinda	Kimia	Perak
47	Augie Davin Siagian	SMAN 5 Balikpapan	Kimia	Perunggu
48	Austin Anderson	SMAK Harapan Bangsa Balikpapan	Biologi	Emas
49	Risa Utami	SMAN 1 Sangatta Utara	Biologi	Perak



50	Catellia Auliany Achyar	SMAN 10 Samarinda	Biologi	Perunggu
51	Fio Mel Nathany	SMA YPK Bontang	Kimia	Perak
52	Fio Mel Nathany	SMA YPK Bontang	Informatika Komputer	Emas
53	Sefriano Edsel Jieftara Djie	SMAN 1 Balikpapan	Informatika Komputer	Perak
54	Muhammad Alridz Alfarabi Pasha	SMAN 1 Balikpapan	Informatika Komputer	Perunggu
55	Muhammad Zukhrufillah A	MAN IC Paser	Astronomi	Emas
56	Muhammad Jundi Al Ghifari	SMAN 4 Berau	Astronomi	Perak
57	Ammer Anbiyya Yusuf	SMAN 10 Samarinda	Astronomi	Perunggu
58	Putri Hana Pratiwi	SMAN 1 Tenggarong	Ekonomi	Emas
59	Fitrah Agfi	SMAN 1 Berau	Ekonomi	Perak
60	Toni Andreas Susanto	SMAN 3 Samarinda	Ekonomi	Perunggu
61	Bunga Ajeng Aninditria	SMAN 10 Samarinda	Ekonomi	Perunggu
62	Muhammad Fatahillah Mubarak	MAN IC Paser	Kebumian	Emas
63	Agrilia Gracia	SMAN 10 Samarinda	Kebumian	Perak
64	Dony Andry	SMAN 3 Tenggarong	Kebumian	Perunggu
65	Go Dillon Audris	SMAN 1 Balikpapan	Geografi	Emas
66	Hanif Dzul Fadhli	SMA YPK Bontang	Geografi	Perak
67	Hanif Halim Wicaksono	SMAN 10 Samarinda	Geografi	Perunggu
68	Arinda Mauliya Puteri	SMAN 1 Samarinda	LDBI	Emas
69	Rizky Austin Lukman	SMAN 1 Samarinda	LDBI	Perak
70	Raden Almadea Putri Warganegara	SMAN 10 Samarinda	LDBI	Perunggu
71	Prashanti Lakshita Putri Ariadhi	SMAN 1 Samarinda	NSDC	Emas
72	Fiona Sastrit	SMAN 1 Samarinda	NSDC	Perak



73	Vanness Erwid Wu	SMA Kr. Sunodia Samarinda	NSDC	Perunggu
74	Ahmad Zulfiandy	SMAN 4 Berau	Ceramah	Emas
75	Ambo Tang	SMK TI Labbaika Samarinda	Ceramah	Perak
76	Irvan Wahyudi	SMK Muhammadiyah 1 Balikpapan	Ceramah	Perunggu
77	Deajeng Azura Faradiba	SMAN 1 Muara Jawa	Ceramah	Emas
78	Fidela Anindya	SMAN 1 Berau	Ceramah	Perak
79	Munawarah	SMAN 2 Muara Kaman	Ceramah	Perunggu

3.4. Capaian Kinerja Lainnya (SDGs)

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kaltim memiliki kebijakan dalam pencapaian SDGs yaitu termasuk dalam Tujuan 4. Tujuan 4 TPB/SDGs adalah menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Dalam rangka mencapai tujuan kehidupan sehat dan sejahtera pada tahun 2030, ditetapkan 9 target yang diukur melalui 24 indikator. Target-target tersebut terdiri dari menjamin akses terhadap pengasuhan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan kejuruan termasuk universitas yang terjangkau dan berkualitas, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, dan meningkatkan jumlah guru berkualitas.

Kebijakan Tujuan 4. Arah kebijakan pembangunan pendidikan dalam rangka pencapaian TPB/SDGs, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas layanan Pendidikan vokasi/kejuruan selaras kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi dengan penguatan kemitraan swasta/industri
2. Pemenuhan standar pelayanan minimal di bidang Pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan SMA/SMK/MA/SLB dan pengembangan SMA/SMK Negeri Terpadu (Boarding School)
3. Peningkatan kualitas dan tenaga kependidikan melalui pemenuhan kualifikasi Pendidikan



4. Mempercepat wajib belajar 12 tahun dengan keberpihakan terhadap anak keluarga miskin, disabilitas, pekerja anak dan anak tidak sekolah melalui BOSDA dan beasiswa Kaltim Tuntas
5. Penyediaan beasiswa Pendidikan bagi masyarakat miskin
6. Penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan jarak jauh
7. Penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan Luar Biasa
8. Pengembangan perpustakaan digital dan pemenuhan bahan bacaan perpustakaan

Program Tujuan 4. Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
2. Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah
3. Program Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan
4. Program Pendidikan Luar Biasa
5. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
6. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
7. Program Pendidikan Sekolah Menengah Atas
8. Program Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan
9. Program Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan
10. Program Pendidikan Jarak Jauh (Distance Learning System)

Selain melalui program Organisasi Perangkat Daerah, terdapat program yang dilakukan oleh organisasi nonpemerintah yang diakomodasi sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu: Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Guru.

Target Indikator Tujuan 4. Target pencapaian indikator Tujuan 4 bisa dilihat pada tabel 11. Belum semua indikator TPB/SDGs Tujuan 4 tercantum pada tabel tersebut. Program dan kegiatan pemerintah Tujuan 4 tercantum dalam anak Lampiran I Pilar Pembangunan Sosial - Matriks 1. Program dan kegiatan organisasi nonpemerintah Tujuan 4 tercantum dalam anak Lampiran I Pilar Pembangunan Sosial - Matriks 2. Daftar indikator yang akan dikembangkan tercantum dalam anak Lampiran I Pilar Pembangunan Sosial - Matriks 3.

Tabel 21
Capaian SDGS

TUJUAN 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS					
Kode Indikator	Nama Indikator	Sumber Data	Satuan	Target 2023	Realisasi
4.1. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.					
4.1.1.(a)	Proporsi anak-anak dan remaja di (a) kelas 5 yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika	Dinas Pendidikan	%	67,72	67,72
4.1.1.(a)	Proporsi anak-anak dan remaja di (b) kelas 8, yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika	Dinas Pendidikan	%	75,31	75,31
4.1.1.(a)	Proporsi anak-anak dan remaja di (c) usia 15 tahun yang mencapai setidaknya tingkat kemahiran minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika	Dinas Pendidikan	%	71,06	70,91
4.1.2*	Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SMP/ sederajat	Dinas Pendidikan	%	100	99,18
4.1.2*	Tingkat penyelesaian pendidikan jenjang SMA/ sederajat	Dinas Pendidikan	%	100	95,32
4.1.2*	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat.	Dinas Pendidikan	%	100	74
4.1.2.(a)	Angka anak tidak sekolah jenjang PAUD	Dinas Pendidikan	%	41,05	41,05
4.1.2.(a)	Angka anak tidak sekolah jenjang SD/ sederajat	Dinas Pendidikan	%	0,71	0,71
4.1.2.(a)	Angka anak tidak sekolah jenjang SMP/ sederajat	Dinas Pendidikan	%	6,94	6,94
4.1.2.(a)	Angka anak tidak sekolah jenjang SMA/ sederajat	Dinas Pendidikan	%	22,52	22,52
4.2. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.					
4.2.1*	Proporsi anak usia 24-59 bulan yang berkembang dengan baik dalam bidang kesehatan, pembelajaran, dan psikososial, menurut jenis kelamin	Dinas Pendidikan	%	N/A	N/A



Kode Indikator	Nama Indikator	Sumber Data	Satuan	Target 2023	Realisasi
4.3 . Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas.					
4.3.1.(a)	Tingkat partisipasi remaja dan dewasa dalam pendidikan dan pelatihan formal dan non formal dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis kelamin.	Dinas Pendidikan	%	47,25	47,21
4.3.1.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).	Dinas Pendidikan	%	41	40,62
4.3.1.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Umum/Sederajat	Dinas Pendidikan	%	100	99,71
4.3.1.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Sederajat	Dinas Pendidikan	%	100	103,96
4.3.1.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar (SD)/Sederajat	Dinas Pendidikan	%	100	104,73
4.5 . Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.					
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1a) SD/MI/ sederajat	Dinas Pendidikan	%	100	99,34
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat Pedesaan dan Perkotaan (1b)	Dinas Pendidikan	%	100	100,01
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat antara Kuintil Terendah dan Kuintil Tertinggi (1c)	Dinas Pendidikan	%	100	99,77
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat antara Disabilitas dan Tanpa Disabilitas (1d4)	Dinas Pendidikan	%	100	100,01
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (2a) SMP/MTs/ sederajat	Dinas Pendidikan	%	100	100,71
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Pedesaan dan Perkotaan (2b)	Dinas Pendidikan	%	100	101,89
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat antara Kuintil Terendah dan Kuintil Tertinggi (2c)	Dinas Pendidikan	%	100	102,34



Kode Indikator	Nama Indikator	Sumber Data	Satuan	Target 2023	Realisasi
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat antara Disabilitas dan Tanpa Disabilitas (2d)	Dinas Pendidikan	%	100	101,8
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (3a) SMA/SMK/MA/ sederajat	Dinas Pendidikan	%	100	103,17
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4a) Perguruan Tinggi	Dinas Pendidikan	%	100	116,31
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA / SMK / MA /sederajat Pedesaan dan Perkotaan (3b)	Dinas Pendidikan	%	100	105,7
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi Pedesaan dan Perkotaan (4b)	Dinas Pendidikan	%	100	116,04
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA / SMK /MA / sederajat antara Kuintil Terendah dan Kuintil Tertinggi (3c)	Dinas Pendidikan	%	100	107,63
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA / SMK / MA / sederajat antara Disabilitas dan Tanpa Disabilitas (3d)	Dinas Pendidikan	%	100	103
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi antara Kuintil Terendah dan Kuintil Tertinggi (4c)	Dinas Pendidikan	%	100	104,68
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi antara Kuintil Terendah dan Kuintil Tertinggi (4c)	Dinas Pendidikan	%	100	104,68
4.5.1*	Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi antara Disabilitas dan Tanpa Disabilitas (4d)	Dinas Pendidikan	%	100	121,3
4.6 . Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.					
4.6.1.(a)	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun	Dinas Pendidikan	%	100	98,97



Kode Indikator	Nama Indikator	Sumber Data	Satuan	Target 2023	Realisasi
4.a . Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua.					
4.a.1.*	Proporsi sekolah SD/MI/ Sederajat dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)	Dinas Pendidikan	%	73	72,72
4.a.1.*	Proporsi sekolah SMP / MTS / Sederajat dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)	Dinas Pendidikan	%	79,6	79,59
4.a.1.*	Proporsi sekolah SMA / SMK / MA/Sederajat dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)	Dinas Pendidikan	%	87,5	87,5
4.a.1.(a)	Persentase siswa yang mengalami perundungan dalam 12 bulan terakhir (di tingkat SD atau sederajat)	Dinas Pendidikan	%	68,5	68,52
4.a.1.(a)	Persentase siswa yang mengalami perundungan dalam 12 bulan terakhir (di tingkat SMP atau sederajat)	Dinas Pendidikan	%	64	64



Kode Indikator	Nama Indikator	Sumber Data	Satuan	Target 2023	Realisasi
4.a.1.(a)	Persentase siswa yang mengalami perundungan dalam 12 bulan terakhir (di tingkat SMA/SMK atau sederajat)	Dinas Pendidikan	%	75,5	75,59
4.c . Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama interNasional dalam pelatihan guru di negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, dan negara berkembang kepulauan kecil.					
4.c.1.*	Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar Nasional menurut jenjang pendidikan (1. Persentase guru pada jenjang (i) TK/RA/BA, (ii) SD/sederajat, (iii) SMP/sederajat, (iv) SMA/SMK/sederajat, dan (v) PLB yang memenuhi kualifikasi akademik S1/D4 sesuai dengan standar yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.)	Dinas Pendidikan	%	100	87,56
4.c.1.*	4.c.1.* . Persentase guru yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar Nasional menurut jenjang pendidikan (2. Persentase guru pada jenjang (i) TK/RA/BA, (ii) SD/sederajat, (iii) SMP/sederajat, (iv) SMA/SMK/ sederajat, dan (v) PLB yang memiliki sertifikat pendidik.)	Dinas Pendidikan	%	82,5	82,5

3.5. Realisasi Anggaran

Anggaran APBD murni Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023 sebesar **Rp. 4.123.119.222.713,00** -sedangkan anggaran APBN (Dana Dekonsentrasi) Provinsi Kalimantan Timur sebesar **Rp. 0,-**. Secara rinci alokasi anggaran pembangunan dan rutin sektor pendidikan di Provinsi Kalimantan Timur berasal dari berbagai sumber dari APBN dan APBD. Pada Tahun 2023 Anggaran Pendidikan baik alokasi maupun realisasi adalah sebagaimana tabel dibawah ini :



1. Realisasi Anggaran Perprogram dan Kegiatan

Tabel 22
Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Kegiatan
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2023

No	Sumber Dana	Alokasi	Realisasi	Capaian (%)	Capaian Tahun Lalu (%)
A	DISDIKBUD	4.123.119.222.713,00	3.717.437.292.096,67	90,16%	79,06%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.577.803.675.694,00	1.465.388.225.504,00	92,88%	70,42
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	2.499.036.097.519,00	1.922.864.274.776,67	88,50%	91,15
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	12.475.546.500,00	10.173.700.265,00	81,55%	94,14
4	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	14.146.511.500,00	12.571.377.854,00	88,87%	68,43
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	8.266.466.300,00	7.192.724.508,00	87,01%	90,06
6	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	4.352.971.200,00	4.126.478.122,00	94,80%	91,18
7	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	768.490.600,00	622.069.963,00	80,95%	80,82
8	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	3.042.209.600,00	2.686.921.625,00	88,32%	81,26
9	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	3.227.253.800,00	2.989.941.216,00	92,65%	97,69

Sumber : LRA Bulan Desember 2023

Dari jumlah dana yang dialokasikan untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kaltim sebesar **Rp. 4.123.119.222.713,00** telah realisasi (SP2D) sebesar **Rp. 3.717.437.292.096,67** atau **90,16%** sehingga sisa Pagu Anggaran sebesar **Rp. 405.681.930.616,33** untuk lebih jelasnya rincian silpa sebagai berikut:



Tabel 23
Penjelasan Silpa Dana APBD Tahun 2023

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Sisa Belanja Operasional	405.681.930.616,33
TOTAL		405.681.930.616,33

Sumber : Laporan Bulanan Bulan Desember 2023

Tabel 24
Realisasi Anggaran APBN dan APBN-P Tahun 2023

NO	SUMBER DANA	ALOKASI	REALISASI	%
Dana Dekonsentrasi				
1.	Sekretariat Jenderal	0	0	0
2.	Program Pendidikan Dasar Dan Menengah	0	0	0
3.	Program Guru dan Tenaga Kependidikan	0	0	0
TOTAL		0	0	0

Sumber : Laporan Bulanan Desember 2023

Dari jumlah dana dekonsentrasi yang dialokasikan untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov.Kaltim sebesar **Rp. 0,-** telah realisasi sebesar **Rp. 0,-** atau sebesar **0%**, sehingga sisa dana sebesar **Rp. 0,-** .



BAB IV

PENUTUP

Pelaporan Kinerja ini disusun dan disampaikan sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur atas penggunaan anggaran Tahun 2023 dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil realisasi pencapaian target kinerja yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya realisasi pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan untuk masing-masing program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun anggaran 2023 telah dilaksanakan dengan baik dengan meningkatnya nilai capaian dari tahun-tahun sebelumnya.

Penyusunan Pelaporan Kinerja ini masih belum sepenuhnya sempurna, dan kewajiban pelaporan kinerja ini sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran berbasis kinerja yang dilaksanakan dan diberikan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur.